

**ANALISIS KINERJA KEUANGAN DENGAN RASIO PROFITABILITAS PADA
LAPORAN KEUANGAN UMKM RUMAH WARNA**

Laporan Tugas Akhir



Disusun oleh :

Astrid Kanadya Maher

19212016

Program Studi Akuntansi Program Diploma III

Fakultas Bisnis dan Ekonomika

Universitas Islam Indonesia

2022

**ANALISIS KINERJA KEUANGAN DENGAN RASIO PROFITABILITAS PADA
LAPORAN KEUANGAN UMKM RUMAH WARNA**

Laporan Tugas Akhir

**Laporan Tugas Akhir ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat
menyelesaikan jenjang Diploma III Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas**

Islam Indonesia

Disusun Oleh :

Astrid Kanadya Maher

19212016

Program Studi Akuntansi Program Diploma III

Fakultas Bisnis dan Ekonomika

Universitas Islam Indonesia

2022

HALAMAN PENGESAHAN
LAPORAN TUGAS AKHIR

ANALISIS KINERJA KEUANGAN DENGAN RASIO PROFITABILITAS PADA
LAPORAN KEUANGAN UMKM RUMAH WARNA



Disusun oleh :

Nama : Astrid Kanadya Maher
No.Mahasiswa : 19212016
Program Studi : Akuntansi Program Diploma III

Counterpart

(Fira Ardianti)

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing
Pada tanggal: 27 Juli 2022


PERNYATAAN BEBAS PENJIPLAKAN

“Saya yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa, laporan Tugas Akhir ini ditulis dengan sungguh-sungguh dan tidak ada bagian yang merupakan penjiplakan karya orang lain. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup menerima hukuman/sanksi apapun sesuai dengan peraturan yang berlaku”

Yogyakarta, 29 Juli 2022

Penulis



Astrid Kanadya Maher

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur atas kehadirat Allah Swt. yang telah melimpahkan rahmat serta karunia-Nya sehingga, penulis dapat menyelesaikan magang di Rumah Warna selama tiga bulan dan telah menyusun Tugas Akhir yang berjudul “Analisis Kinerja Keuangan dengan Rasio Profitabilitas pada UMKM Rumah Warna” dapat terselesaikan dengan baik dan lancar. Tidak lupa Salam dan Shalawat terlimpah curahkan kepada Rasulullah Shalallahu ‘alaihi Wassalam. Tugas Akhir ini disusun berdasarkan hasil data yang diambil dari kegiatan magang di Rumah Warna sehingga menghasilkan sebuah laporan yang berjudul “ANALISIS KINERJA KEUANGAN DENGAN RASIO PROFITABILITAS PADA LAPORAN KEUANGAN UMKM RUMAH WARNA”

Penulisan Tugas Akhir sebagai laporan magang ini, disusun untuk memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Pendidikan Diploma III Program Studi Akuntansi di Universitas Islam Indonesia serta mendapatkan gelar Ahli Madya Akuntansi.

Selama proses kegiatan magang dan penyusunan Tugas Akhir ini tidak terlepas dari bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Pada kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Allah Subhanahu Wata’ala atas hidayah dan karunia yang telah diberikan kepada penulis.
2. Chivalrind Ghanevi Ayuntari, SE.,M.Acc.,Ak.,CA selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktunya sebagai pembimbing untuk memberikan bimbingan dan masukan yang bermanfaat dalam proses penyusunan Tugas Akhir ini sehingga, Tugas Akhir ini dapat terselesaikan.
3. Dosen Pembimbing Akademik serta dosen-dosen diploma tiga yang telah bersedia memberikan bantuan selama perkuliahan dan memberikan ilmu yang bermanfaat bagi penulis.
4. Rumah Warna yang telah memberikan kesempatan untuk melakukan pelaksanaan magang selama 3 bulan. Banyak pelajaran dan pengalaman yang dapat diambil selama kegiatan magang di Rumah Warna.

5. Pemilik Rumah Warna, *Leader* serta rekan-rekan tim selama kegiatan magang di Rumah Warna telah membantu menyesuaikan diri dan mengajarkan banyak hal mengenai Rumah Warna.
6. Ibu Yuri Retno Ningsih,S.Pd. dan Bapak Barque Haryanto Maher,S.T. selaku orang tua yang telah memberikan dukungan, doa dan motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan Pendidikan ini,
7. Keluarga, teman serta sahabat-sahabat yang telah menemani dan selalu memberikan dukungan serta semangat. Terutama kepada Safira Azzahra Damar Datun telah bersedia menemani sejak ospek hingga kelulusan.
8. Pasangan sekaligus *partner* terbaik yang telah memberikan dukungan dalam bentuk doa, semangat maupun bantuan selama penyusunan Tugas Akhir ini.
9. Seluruh pihak yang telah memberikan bantuan yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan Tugas Akhir ini masih terdapat adanya kekurangan. Karena itu, penulis sangat menerima kritik serta saran dari semua pihak. Semoga Tugas Akhir ini dapat bermanfaat bagi penulis dan pembaca.

ABSTRAK

Kinerja keuangan merupakan pengukuran kondisi kemampuan suatu usaha dari sudut pandang finansial atau keuangan usaha tersebut. Dengan melakukan pengukuran kinerja keuangan, maka dapat membantu suatu usaha mengetahui kondisi usahanya. Pengukuran menggunakan rasio profitabilitas dalam menganalisis kinerja keuangan perusahaan melalui laporan keuangan dapat menghasilkan informasi penting berupa seberapa besar perusahaan dalam menghasilkan keuntungan atas sumber daya yang digunakan. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif pada salah satu UMKM yaitu Rumah Warna. Laporan keuangan yang digunakan yaitu pada tahun 2020 dan 2021 sebagai perbandingannya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Rumah Warna mengalami penurunan kinerja pada tahun 2021 dibandingkan tahun sebelumnya yaitu 2020. Hal ini dikarenakan beberapa faktor yang terjadi didalam maupun luar perusahaan.

Kata kunci: kinerja keuangan, laporan keuangan, UMKM, analisis laporan keuangan

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
PENYERTAAN BEBAS PENJIPLAKAN.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
ABSTRAK.....	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
1.1 Dasar Pemikiran.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	4
1.3 Tujuan Penulisan.....	4
1.4 Manfaat Penulisan	4
BAB 2 LANDASAN TEORI.....	5
2.1 Laporan Keuangan.....	5
2.1.1 Pengertian Laporan Keuangan.....	5
2.1.2 Tujuan Laporan Keuangan.....	5
2.1.3 Pengguna Laporan Keuangan.....	6
2.1.4 Siklus Akuntansi	7
2.1.5 Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM	7
2.2 Analisis Laporan Keuangan.....	8
2.2.1 Pengertian Analisis Laporan Keuangan.....	8
2.2.2 Teknik Analisis Laporan Keuangan.....	9
2.2.3 Analisis Rasio Keuangan.....	10
2.2.4 Pengertian Rasio Profitabilitas.....	11
2.2.5 Jenis-jenis Rasio Profitabilitas.....	12

2.3 Kinerja Keuangan.....	14
2.3.1 Pengertian Kinerja Keuangan.....	14
2.3.2 Tujuan Analisis Kinerja Keuangan.....	15
BAB III ANALISIS DESKRIPTIF.....	16
3.1 Data Umum.....	16
3.1.1 Gambaran Usaha.....	16
3.1.2 Visi Dan Misi.....	17
3.1.3 Struktur Organisasi.....	17
3.1.4 Tugas dan Tanggung Jawab di UMKM Rumah Warna.....	18
3.2 Data Khusus.....	19
3.2.1 Penyusunan Laporan Keuangan	19
3.2.2 Perhitungan Analisis Rasio Profitabilitas	25
3.2.3 Interpretasi dari Perhitungan Analisis Rasio Profitabilitas	27
BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN.....	32
4.1 Kesimpulan.....	32
4.2 Saran.....	33
Daftar Pustaka	
Lampiran	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1: Contoh Jurnal Umum 2021.....	20
Tabel 3.2: Contoh Buku Besar Beban Gaji Karyawan Kantor.....	20
Tabel 3.3: Laporan Laba Rugi Tahun 2021.....	21
Tabel 3.4: Laporan Posisi Keuangan Tahun 2021.....	22
Tabel 3.5: Interpretasi Perhitungan Rasio Profitabilitas.....	27

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1: Struktur Organisasi Rumah Warna.....17



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Neraca Saldo Awal

Lampiran 2: Daftar Nomor Akun

Lampiran 3: Jurnal Umum Tahun 2021

Lampiran 4: Buku Besar Tahun 2021

Lampiran 5: Neraca Saldo Tahun 2021

Lampiran 6: Laporan Posisi Keuangan 2020

Lampiran 7: Laporan Laba Rugi Tahun 2020

Lampiran 8: Laporan Posisi Keuangan Tahun 2019

Lampiran 9: Catatan Atas Laporan Keuangan

Lampiran 10: Surat Keterangan Magang

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Dasar Pemikiran

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) menjadi unsur penting dalam proses pembangunan di Indonesia karena memiliki peran yang strategis dalam membantu perekonomian nasional. Jumlah UMKM mengalami peningkatan terus menerus sejak pasca krisis ekonomi Tahun 1997 sebagai usaha kecil yang mampu bertahan pada kekuatannya sendiri. Sektor UMKM menjadi perhatian selain dapat bertahan ditengah krisis ekonomi dan moneter, keberadaan UMKM mampu mengurangi kemiskinan dan menciptakan kesempatan kerja bagi tenaga kerja di Indonesia serta menjadi penggerak pembangunan nasional. Keberadaan UMKM di Indonesia saat ini telah mencapai angka 64,2 juta dengan kemampuan membantu menyerap 97 persen dari total tenaga kerja yang ada di Indonesia dengan cara mengurangi tingkat pengangguran dan berkontribusi dalam Produk Domestik Bruto sebesar 61,07 persen atau senilai Rp8.573,89 triliun serta dapat menghimpun 60,42 persen dari total investasi (Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah , 2021). Badan usaha ini memiliki karakteristik dengan struktur organisasi dan tenaga kerja yang fleksibel dengan menyesuaikan perubahan pasar sebagai sumber utama penghidupan (Hamzah & Agustien, 2019).

Sebagai pilar ekonomi di Indonesia, badan usaha ini diatur dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang UMKM yang diklasifikasikan dalam 3 kelompok usaha yaitu usaha mikro, kecil dan menengah. Usaha mikro dengan kekayaan bersih paling banyak sebesar Rp.50.000.000,00 tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau memiliki hasil penjualan tahunan paling banyak Rp.300.000.000,00. Usaha kecil dengan kekayaan bersih sebesar Rp.50.000.000,00 sampai dengan Rp.500.000.000,00 tidak termasuk tanah atau bangunan tempat usaha; atau memiliki hasil penjualan tahunan Rp.300.000.000,00 sampai dengan Rp. 2.500.000.000,00. Usaha Menengah dengan kekayaan bersih Rp.500.000.000,00 sampai dengan Rp.10.000.000.000,00 tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau

memiliki penjualan tahunan Rp. 2.500.000.000,00 sampai dengan Rp. 50.000.000.000,00. Nilai nominal ini dapat diubah sesuai dengan perkembangan perekonomian yang diatur dengan Peraturan Presiden.

UMKM memiliki karakteristik yang berbeda dengan jenis badan usaha lainnya diantaranya yaitu memiliki struktur yang sederhana bahkan tidak memiliki struktur. Administrasi dan manajemen yang dijalankan dalam melakukan usaha dilakukan secara informal dan fleksibel, tidak ada pemisahan antara aset milik pribadi dengan aset milik usaha seperti Gedung ataupun kendaraan, kurangnya kelengkapan perizinan atau perlindungan hukum, pengambilan keputusan tidak berdasarkan dengan data yang telah disusun dari laporan keuangan, pencatatan keuangan dilakukan secara sederhana bahkan tidak memiliki catatan keuangan. Karakteristik ini, menjadi keterbatasan yang menyebabkan UMKM sulit mengetahui kondisi usaha yang dijalankan.

Dalam mengembangkan sebuah usaha, diperlukan sebuah pencatatan berupa laporan keuangan menurut standar dan aturan yang berlaku. Laporan keuangan merupakan suatu rangkaian yang berisi penyajian informasi untuk penggunaanya berkaitan dengan kondisi keuangan perusahaan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan (Mutiah, 2019). Laporan keuangan memuat data formal yang mudah dimengerti dan harus memiliki struktur dan standar dalam penyusunannya. Untuk mempermudah penyusunan laporan keuangan bagi usaha mikro dan menengah, Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) menerbitkan sebuah standar dalam penyusunan laporan keuangan yang berlaku di Indonesia yaitu SAK EMKM.

SAK EMKM menjadi dasar dalam pencatatan laporan keuangan untuk entitas mikro kecil dan menengah yang mulai diberlakukan pada 1 Januari 2018. Dalam pengukurannya, SAK EMKM menggunakan dasar biaya historis, yaitu sebuah disajikan berdasarkan nilai pada saat diperoleh yaitu sebesar kas yang dikeluarkan. Sebaliknya, liabilitas diukur sebesar kas yang diterima pada saat transaksi atau sebesar kas dibayarkan (Amani, 2018). Laporan keuangan yang sesuai standar memuat Laporan posisi keuangan, Laba rugi dan Catatan Atas Laporan Keuangan(CALK). Laporan posisi keuangan menyajikan infomasi aset,

liabilitas dan ekuitas akhir periode. Laporan laba rugi menyajikan informasi berupa akumulasi pendapatan dan beban-beban dalam satu periode.

Infromasi yang terdapat dalam laporan keuangan diperlukan sebagai dasar dalam mengukur kinerja keuangan suatu usaha untuk selanjutnya dievaluasi dan dianalisa. Dengan melakukan analisis terhadap laporan keuangan, akan menghasilkan gambaran mengenai kondisi kinerja keuangan usaha dalam periode tertentu (Mutiah, 2019). Semakin baik kinerja suatu usaha, maka semakin baik juga nilai usaha dimata para pengguna laporan keuangan seperti kreditur sehingga, peluang dalam mendapatkan kredit semakin besar. Laporan keuangan yang transparan akan memudahkan para pengguna laporan keuangan untuk menganalisis kinerja saat ini serta prospek usaha dimasa yang akan datang. Analisis laporan keuangan merupakan salah satu metode untuk melihat kondisi laporan keuangan sebagai indikator kinerja keuangan sehingga, perusahaan dapat mengevaluasi besarnya modal yang akan digunakan dalam mempertahankan atau mengembangkan usahanya (Farida, Suharti, & Yudhawati, 2019).

Dalam melakukan analisis laporan keuangan dilakukan dengan menghitung rasio untuk melihat kondisi keuangan baik pada periode lalu, periode saat ini serta periode yang akan datang. Analisis profitabilitas digunakan dalam menganalisis laporan keuangan untuk menilai kinerja keuangan suatu entitas dengan menghasilkan gambaran usaha menghasilkan laba menggunakan modal yang dimiliki. Analisis profitabilitas dapat digunakan sebagai dasar dalam mengevaluasi, menilai efektivitas usaha, serta sebagai dasar dalam mengambil suatu keputusan bagi para pengguna laporan keuangan untuk mengembangkan usaha di masa yang akan datang.

Rumah warna merupakan produsen yang memproduksi berbagai jenis tas dan dompet serta aksesoris yang termasuk ke dalam kelompok barang tersier. Rumah warna termasuk dalam suatu usaha menengah yang memerlukan adanya laporan keuangan. Dalam hal ini, penulis memilih untuk melakukan penelitian pada Rumah warna dengan melakukan analisis pada laporan keuangan menggunakan analisis rasio profitabilitas untuk mengetahui kondisi keuangan UMKM Rumah warna, mendeskripsikan faktor-faktor yang menyebabkan

perubahan antar periode dan memprediksi kondisi keuangan di periode mendatang. Berdasarkan pemikiran yang telah disampaikan, maka penulis mengambil judul **“ANALISIS KINERJA KEUANGAN DENGAN RASIO PROFITABILITAS PADA UMKM RUMAH WARNA”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan dasar pemikiran yang telah dibahas, maka pokok masalah yang dibahas, yaitu:

1. Bagaimana penyusunan laporan keuangan Rumah Warna sesuai standar yang berlaku yaitu SAK EMKM?
2. Bagaimana kinerja keuangan pada Rumah Warna berdasarkan perhitungan rasio profitabilitas

1.3 Tujuan Penulisan

Berdasarkan pada masalah yang telah disampaikan, Adapun beberapa tujuan yang akan ditempuh diantaranya adalah:

1. Menyusun laporan keuangan Rumah Warna sesuai dengan SAK EMKM.
2. Melakukan perhitungan rasio profitabilitas pada laporan keuangan Rumah Warna serta menginterpretasikan hasil dari analisis

1.4 Manfaat Penulisan

Dalam penulisan tugas akhir ini diharapkan dapat berguna bagi berbagai pihak. Beberapa manfaat dalam penulisan tugas akhir ini diantara adalah :

1. Sebagai referensi bagi Rumah Warna untuk membantu permasalahan yang dialami oleh perusahaan dan dapat meningkatkan kinerja perusahaan.
2. Diharapkan hasil dari penulisan ini dapat membantu para pembaca menambah pengetahuan mengenai analisis kinerja keuangan menggunakan analisis rasio profitabilitas.
3. Penulis mendapatkan pengalaman dan menambah wawasan serta mengembangkan ilmu dari penyusunan tugas akhir ini.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Laporan Keuangan

2.1.1 Pengertian Laporan Keuangan

Menurut pengertiannya, laporan keuangan merupakan sebuah rangkaian hasil dari proses akuntansi yang menyediakan informasi keuangan suatu perusahaan dengan periode tertentu yang akan digunakan oleh pihak-pihak yang berkepentingan sebagai dasar dalam mengambil keputusan (Isnawan, 2012).

Sedangkan menurut Munawir (2014), Laporan keuangan adalah suatu alat yang mengkomunikasikan aktivitas perusahaan dan data keuangan lainnya kepada pihak pengguna atau yang berkepentingan. Dari kedua pengertian tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa Laporan keuangan merupakan laporan yang tersusun dan berisi informasi dalam periode tertentu yang digunakan sebagai dasar untuk pihak pengguna dan atau pihak-pihak yang berkepentingan dalam mengambil sebuah keputusan.

2.1.2 Tujuan Laporan Keuangan

Secara garis besar, tujuan dilakukannya pembuatan laporan keuangan menurut Hidayat (2018), diantaranya:

a. *Screening* (sarana Informasi)

Dalam menganalisis laporan keuangan, hal yang diperlukan hanyalah informasi laporan keuangannya saja, jadi seorang analis tidak perlu turun langsung ke lapangan untuk melihat situasi dan kondisi keuangan perusahaan.

b. *Understanding* (pemahaman)

Laporan keuangan menggambarkan bidang usaha dan kondisi keuangan perusahaan tersebut.

c. *Forecasting* (peramalan)

Hasil dari laporan keuangan digunakan untuk menganalisis laporan keuangan digunakan sebagai dasar untuk meramal atau melihat kondisi keuangan perusahaan dimasa yang akan datang.

d. *Diagnose* (diagnosa)

Dalam perusahaan kemungkinan terdapat masalah baik di bidang manajemen atau bidang lainnya dalam perusahaan.

e. *Evaluation* (evaluasi)

Hasil dari laporan keuangan dapat digunakan untuk menganalisis. Setelah menganalisis dan melakukan peramalan serta *diagnose* dilakukan evaluasi kinerja perusahaan sebagai upaya mencari solusi atas kemungkinan permasalahan yang ada untuk meningkatkan atau memperbaiki kinerja perusahaan.

2.1.3 Pengguna Laporan Keuangan

Pada dasarnya, laporan keuangan merupakan hasil dari proses akuntansi yang digunakan sebagai alat berkomunikasi antara data keuangan atau aktivitas perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan dengan hal tersebut (Fahmi, 2014). Laporan keuangan digunakan oleh pengguna baik internal maupun eksternal. Pengguna internal yaitu meliputi pihak yang berada di dalam perusahaan seperti manajer dan pemilik. Pemilik perlu mengetahui kinerja perusahaan miliknya sedangkan manajer memerlukan laporan keuangan sebagai dasar dalam membuat kebijakan.

Pihak eksternal meliputi investor, kreditor, pemasok, pelanggan, pemerintah, masyarakat. Sebelum memutuskan untuk berinvestasi pada suatu perusahaan, investor perlu menganalisis kondisi keuangan dengan menggunakan informasi yang terdapat didalam laporan keuangan. Semakin besar tingkat kemampuan perusahaan menutupi jumlah kewajiban yang dimiliki, maka semakin besar juga ketertarikan investor terhadap perusahaan tersebut. Sebagai syarat untuk memperoleh pinjaman dana, kreditor perlu memberikan laporan keuangan agar dapat mengetahui apakah perusahaan dapat membayar pinjaman dan bunganya pada saat jatuh tempo. Dalam memberikan pasokan barang ke suatu perusahaan, pemasok memerlukan infomasi keuangan untuk melihat apakah perusahaan tersebut mampu membayar hutang. Laporan keuangan diperlukan pemerintah untuk menghitung berapa nilai pajak yang harus dibayarkan oleh perusahaan dan juga sebagai dasar untuk merencanakan pembangunan. Masyarakat juga menjadi pihak yang memerlukan informasi keuangan perusahaan untuk melihat kondisi kemakmuran perusahaan tersebut.

2.1.4 Siklus Akuntansi

Penyusunan laporan keuangan dilakukan berdasarkan tahapan-tahapan yang sistematis untuk memudahkan pengguna yang berkepentingan dalam menerima informasi didalam laporan keuangan. Tahap-tahapan atau prosedur yang harus dilakukan tersebut adalah siklus akuntansi yang terdiri dari:

1. Tahap pencatatan
 - a. Menganalisa transaksi dan menyiapkan bukti transaksi
 - b. Mencatat transaksi ke jurnal
 - c. Melakukan posting jurnal ke buku besar
2. Tahap pengikhtisaran
 - a. Membuat neraca saldo
 - b. Membuat jurnal penyesuaian
 - c. Menyusun worksheet
- d. Menyusun laporan keuangan, yang terdiri dari:
 - Laporan laba rugi
 - Laporan perubahan modal
 - Laporan posisi keuangan
 - Laporan arus kas
- e. Membuat jurnal penutup dan neraca saldo setelah penutupan
- f. Membuat jurnal pembalik, jika diperlukan

2.1.5 Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM

Ikatan Akuntan Indonesia menerbitkan standar akuntansi untuk kelompok UMKM dengan tujuan mengatasi kendala utama pelaku UMKM dalam pencatatan keuangan usahanya. Standar yang diterbitkan adalah Standar Akuntansi Indonesia (SAK) Entitas Mikro Kecil dan Menengah (EMKM).

Laporan keuangan yang disusun oleh akuntan harus sesuai dengan standar yang berlaku. Berdasarkan SAK EMKM (2018), laporan keuangan memuat hal berikut:

1. Laporan Posisi Keuangan

Laporan posisi keuanga atau biasa berisi jumlah aktiva, kewajiban serta modal usaha yang dimiliki perusahaan pada periode tertentu. Memiliki 2 jenis yaitu bentuk skonto dan bentuk vertikal. Informasi yang ada di dalam laporan posisi keuangan meliputi Aset, Liabilitas dan Ekuitas.

2. Laporan Laba Rugi

Laporan laba/rugi menunjukkan apakah perusahaan mengalami keuntungan atau kerugian pada periode tertentu. Jika pendapatan lebih besar daripada beban yang ditanggung maka, perusahaan mendapatkan laba. Begitupun sebaliknya, jika beban lebih besar dari pendapatan yang diterima, maka perusahaan akan mengalami kerugian pada periode tersebut.

3. Catatan atas Laporan Keuangan

Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK) memuat informasi berupa laporan-laporan yang telah disajikan. Laporan ini menjelaskan informasi didalam laporan keuangan yang memerlukan penjelasan tertentu. Catatan ini berisi tentang :

- Pernyataan bahwa laporan keuangan disusun sesuai standar yang berlaku yaitu SAK EMKM
- Ikhisar kebijakan akuntansi
- Informasi tambahan dan rincian-rincian mengenai akun tertentu yang penting dan material

2.2 Analisis Laporan Keuangan

2.2.1 Pengertian Analisis Laporan Keuangan

Analisis laporan keuangan merupakan proses mengukur kondisi keuangan suatu perusahaan dengan menggunakan pos-pos dalam laporan keuangan sebagai dasar dalam menganalisis dengan metode dan periode tertentu. Informasi yang diperoleh dari kegiatan menganalisis laporan keuangan biasanya menyajikan kelemahan serta kekuatan yang dimiliki perusahaan dengan melakukan perbandingan rasio keuangan. Seperti menghitung rasio likuiditas untuk melihat kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek, rasio solvabilitas untuk melihat besarnya aktiva perusahaan yang dibiayai oleh hutang serta rasio profitabilitas untuk melihat kemampuan perusahaan

dalam menghasilkan keuntungan dalam periode tertentu. Septiana (2019), menjabarkan tujuan yang dicapai dalam menganalisis laporan keuangan diantaranya yaitu:

1. Dapat mengetahui perubahan posisi keuangan baik aktiva, kewajiban dan modal maupun hasil usaha yang dicapai dalam satu periode untuk beberapa perusahaan
2. Dapat mengetahui kelemahan dan kelebihan yang dimiliki perusahaan
3. Dapat mengetahui solusi untuk memperbaiki di periode mendatang
4. Dapat melakukan penilaian dan evaluasi kinerja perusahaan untuk masa depan

2.2.2 Teknik Analisis Laporan Keuangan

Analisis keuangan yang digunakan berdasarkan tekniknya terbagi menjadi beberapa alat analisis menurut Hery (2016), diantaranya adalah

1. Analisis Perbandingan Laporan Keuangan

Teknik analisis ini dilakukan dengan membandingkan laporan keuangan dua periode atau lebih untuk menghasilkan pengukuran baik dalam bentuk jumlah ataupun persentase.

2. Analisis Tren

Teknik analisis ini digunakan dengan tujuan untuk mengetahui kenaikan atau penurunan kondisi keuangan dan kinerja perusahaan menggunakan dasar laporan keuangan.

3. Analisis Presentase Per Komponen (*common size*)

Teknik analisis ini digunakan dengan tujuan untuk mengetahui persentase per komponen didalam laporan keuangan.

4. Analisis Sumber dan Penggunaan Modal Kerja

Teknik analisis ini digunakan dengan tujuan untuk mengetahui besarnya sumber dan modal kerja yang digunakan selama dua periode yang dibandingkan.

5. Analisis Sumber dan Penggunaan Kas

Teknik analisis ini digunakan dengan tujuan untuk mengetahui kondisi kas pada periode tertentu.

6. Analisis Rasio Keuangan

Teknik analisis ini digunakan dengan tujuan untuk mengetahui hubungan antar posisi dalam neraca dan laporan laba rugi.

7. Analisis Perubahan Laba Kotor

Teknik analisis ini digunakan dengan tujuan untuk menganalisis laba kotor suatu laporan keuangan.

8. Analisis Titik Impas

Teknik analisis ini digunakan dengan tujuan untuk mengetahui penjualan yang harus dicapai perusahaan agar menghindari kerugian.

9. Analisis Kredit

Teknik analisis ini digunakan dengan tujuan untuk menilai kelayakan pengajuan kredit kreditor kepada debitur.

2.2.3 Analisis Rasio Keuangan

Rasio merupakan perbandingan jumlah, dari satu jumlah ke jumlah yang lain yang digunakan untuk menganalisis. Rasio digunakan pada berbagai wilayah keilmuan. Menggunakan analisis rasio pada keuangan juga diperlukan sebagai acuan dalam menganalisis kondisi keuangan perusahaan dan membandingkan informasi dari tahun ke tahun serta menerka kemungkinan-kemungkinan yang terjadi di perusahaan pada tahun berikutnya.

Manfaat lain yang dapat diperoleh dari menganalisis rasio keuangan secara umum menurut (Fahmi, 2014) diantaranya adalah :

1. Dijadikan sebagai alat untuk menilai kinerja dan prestasi sebuah perusahaan
2. Pihak manajemen dapat menggunakan analisis rasio sebagai rujukan atau dasar dalam membuat perencanaan
3. Dijadikan sebagai alat ukur untuk mengevaluasi kondisi suatu perusahaan dari sudut pandang keuangan
4. Kreditor dapat memperkirakan resiko yang akan dihadapi terkait jaminan pembayaran bunga dan pengembalian pokok pinjaman
5. Dijadikan penilaian bagi pihak lain seperti *stakeholder* organisasi.

Bentuk-bentuk analisis rasio laporan keuangan berdasarkan tujuan dan kegunaannya menurut Arfan (2016), diantaranya:

1. Rasio Likuiditas

Rasio ini berpusat untuk melihat kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek. Semakin tinggi hasil dari perhitungan rasio likuiditas, maka semakin baik perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya.

2. Rasio Solvabilitas

Rasio ini dipergunakan untuk melihat kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka panjang seperti bagaimana perusahaan melakukan pembayaran bunga.

3. Rasio Aktivitas

Rasio ini digunakan untuk melihat seberapa besar tingkat perputaran aset tetap yang dihasilkan oleh perusahaan.

4. Rasio Profitabilitas

Rasio ini digunakan untuk melihat kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan menggunakan sumber daya yang dimiliki.

5. Rasio Market Value

Rasio ini terdiri atas rasio yang menghubungkan harga saham dengan laba, nilai buku per saham serta dividen. Tujuan dilakukannya analisis dengan rasio ini adalah untuk menunjukkan kinerja perusahaan dimata inestor serta rencana dimasa yang akan datang.

2.2.4 Pengertian Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas merupakan rasio yang digunakan dalam mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari aktivitas usahanya. Manajemen dituntut untuk meningkatkan imbal hasil demi meningkatkan kesejahteraan bagi perusahaan dan karyawan (Hery, 2015). Rasio ini juga dapat digunakan sebagai alat ukur tingkat manajemen dalam menjalankan operasional perusahaan. Kinerja manajemen diukur dengan maksimalnya laba yang dihasilkan oleh perusahaan.

Rasio profitabilitas diukur dengan melakukan perbandingan komponen-komponen yang ada di laporan laba-rugi dan/atau neraca selama beberapa periode. Dengan analisis ini menghasilkan seberapa besar tingkat profitabilitas perusahaan dan memungkinkan pihak manajemen untuk melakukan perbaikan dan efisiensi secara efektif.

2.2.5 Jenis-jenis Rasio Profitabilitas

Penggunaan rasio profitabilitas biasanya disesuaikan dengan tujuan dan juga kebutuhan perusahaan. Jenis-jenis rasio profitabilitas yang digunakan dalam mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba menurut (Kasmir, 2013) diantaranya adalah:

1. Hasil Pengembalian atas Aset (*Return on Assets*)

Return on Assets merupakan rasio yang menunjukkan besarnya kontribusi aset dalam menciptakan laba bersih yang dihasilkan dari setiap modal yang digunakan dalam total aset. Perhitungan dilakukan dengan membagi laba bersih terhadap total rata-rata aset.

$$\text{Return on Assets} = \frac{\text{Earning After Tax and Before Interest}}{\text{aktiva rata-rata}}$$

Aktiva rata-rata dihitung dengan cara menambah aktiva awal tahun dan akhir tahun dan hasilnya dibagi dua. Aktiva awal tahun dapat menggunakan aktiva per 1 Januari periode terhitung atau dapat menggunakan aktiva per 31 Desember periode lalu.

2. Hasil Pengembalian atas Ekuitas (*Return on Equity*)

Return on Equity merupakan rasio yang menunjukkan efisiensi penggunaan modal dengan mengukur laba bersih setelah pajak dan modal. Semakin tinggi rasio yang dihasilkan maka kondisi pemilik perusahaan semakin kuat, begitupun sebaliknya.

$$\text{Return on Equity} = \frac{\text{Earning After Interest and Tax}}{\text{Equity}}$$

Earning after interest and tax diperoleh dari laba bersih yang telah dikurangi pajak dan bunga yang berlaku.

Equity yang digunakan adalah jumlah keseluruhan modal yang digunakan oleh perusahaan.

3. Hasil Pengembalian atas Investasi (*Return on Investment*)

Return on Investment merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur efektivitas manajemen dalam mengelola investasinya dengan menunjukkan hasil dari jumlah aktiva yang digunakan dalam melakukan usaha. Produktivitas seluruh dana perusahaan ditunjukkan dengan besarnya hasil pengembalian investasi. Semakin besar rasio yang dihasilkan maka semakin baik, begitupun sebaliknya.

$$\text{Return on Investment} = \frac{\text{Earning After Interest and Tax}}{\text{Total Assets}}$$

Earning after interest and tax dihitung dari hasil laba bersih yang telah dikurangi pajak dan bunga yang berlaku.

Total assets dihitung dari jumlah keseluruhan aset yang dimiliki oleh perusahaan.

4. Margin Laba atas Penjualan (*Profit Margin on Sales*)

Profit Margin on Sales merupakan rasio yang digunakan untuk mengetahui margin laba atas penjualan perusahaan dengan cara membandingkan laba bersih setelah pajak dan penjualan bersih.

a) Margin laba kotor

$$\text{Gross Profit Margin} = \frac{\text{Net Sales} - \text{HPP}}{\text{Sales}}$$

Net sales diperoleh dari jumlah penjualan bersih yang terdapat pada neraca dan Harga Potongan Penjualan diperoleh dari neraca

Sales diperoleh dari penjualan kotor pada bagian neraca. Yaitu pendapatan sebelum dikurangi retur penjualan dan potongan penjualan.

- b) Margin laba bersih

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Earning After Interest and Tax}}{\text{Sales}}$$

Earning after interest and tax diperoleh dari laba sebelum dikurangi pajak dan bunga.

Sales diperoleh dari pendapatan setelah dikurangi retur penjualan dan potongan penjualan.

5. Laba Per Lembar Saham

Rasio Laba per lembar saham merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur keberhasilan perusahaan dalam mencapai keuntungan bagi para pemegang saham.

$$\text{laba per lembar saham} = \frac{\text{Laba saham biasa}}{\text{Saham biasa yang beredar}}$$

2.3 Kinerja Keuangan

2.3.1 Pengertian Kinerja Keuangan

Aspek penting yang dapat diukur selain laba adalah kinerja keuangan suatu usaha. Besarnya laba bukan ukuran perusahaan bekerja dengan efektif atau tidak. Hal ini dilihat dari stabilitas keuangan, pertumbuhan, prestasi laba dan mengatur strategi untuk mendorong usaha ke arah yang lebih maju lagi (Faisal, 2017). Untuk mengukur efektif atau tidaknya sebuah usaha, perlu dilakukan pemilihan metode yang paling tepat dalam menganalisis. Analisis yang tepat akan menghasilkan informasi kinerja keuangan sesuai dengan keadaan usaha yang benar. Sehingga, dapat diambil interpretasi dari angka-angka yang dihasilkan dari analisis tersebut. Dalam informasi ini juga bisa menilai bagaimana suatu usaha mengelola bisnisnya.

Menurut Faisal (2017), kinerja perusahaan merupakan gambaran dari kondisi keuangan perusahaan yang telah dianalisis untuk diketahui baik atau buruknya keadaan keuangan dan mencerminkan penilaian prestasi kerja. Pemilihan analisis rasio yang tepat

akan menghasilkan kondisi keuangan yang tepat sesuai dengan kondisi perusahaan pada periode yang dianalisis.

2.3.2 Tujuan Analisis Kinerja Keuangan

Pentingnya penilaian dalam suatu usaha sangat perlu dilakukan menurut Munawir (2006:31) diantaranya sebagai berikut:

1. Mengetahui tingkat likuiditas, yaitu tingkat kemampuan perusahaan memenuhi kewajibannya pada saat tertagih
2. Mengetahui tingkat solvabilitas, yaitu tingkat kemampuan perusahaan memenuhi kewajibannya pada saat dilikuidasi
3. Mengetahui tingkat profitabilitas, yaitu tingkat kemampuan perusahaan menghasilkan laba
4. Mengetahui tingkat stabilitas perusahaan, diukur dengan mempertimbangkan membayar bunga dan dividen tanpa mengalami krisis keuangan

Kinerja keuangan diukur dengan menganalisa laporan keuangan suatu usaha. Informasi yang digunakan yaitu laporan keuangan periode lalu sebagai dasar dalam melakukan perbandingan. Hasil yang didapat dipergunakan untuk memprediksi kondisi keuangan periode yang akan datang. Keuntungan yang diperoleh dari hal ini adalah, manajer dapat melakukan antisipasi dan menyusun strategi bisnis lebih awal sehingga dapat mengatasi permasalahan yang akan datang serta mengurangi tingkat risiko yang akan terjadi.

BAB III

ANALISIS DESKRIPTIF

3.1 DATA UMUM

Rumah warna merupakan salah satu produsen brand lokal dari Yogyakarta yang berdiri sejak Tahun 2002. Didirikan oleh Bapak Nanang Syaifurozi. Berawal dari memproduksi kerajinan *frame* dari bahan kertas yang idenya berasal dari istrinya. Hasil *frame* yang diminati oleh banyak orang merambah hingga menjual pernak-pernik remaja putri, termasuk tas. Hingga kini Rumah Warna telah memproduksi dan menjual aneka macam model tas mulai dari tas ransel, waistbag selempang, totebag, cangklong. Tidak hanya itu, Rumah Warna juga memproduksi dan menjual aneka *frame*, dompet, *card holder*, *softcase*, *pouch* dan lain-lain.

Lokasi toko Rumah Warna berada di Jalan Ringroad Utara bergabung menjadi satu dengan kantor Rumah Warna, tempat produksi, gudang rumah warna, *Fancy*, Real Masjid dan sekolah dasar. Memiliki karyawan lebih dari 40 orang yang terbagi dalam beberapa bagian dan tanggung jawab

3.1.1 Gambaran Usaha

Rumah Warna secara garis besar merupakan usaha yang bergerak di bidang produsen serta distributor tas. Mengolah dari bahan mentah menjadi barang siap pakai kemudian untuk diperjualbelikan. Tidak hanya berupa toko fisik yang dimiliki oleh Rumah warna, terdapat juga toko yang dijalankan secara daring melalui berbagai *marketplace*. Rumah Warna juga telah memiliki lebih dari 40 mitra, *reseller* dan toko cabang di Indonesia. Termasuk dalam pelopor produk aksesoris wanita di Indonesia dengan menerapkan aktivitas usaha yang bercampur dengan nilai-nilai yang bersifat religi. Pendiri mengharapkan Rumah Warna dapat menjadi produsen yang berkualitas, unggul dan terbaik serta dapat memperbanyak mitra yang saat ini yang sudah tersebar sebanyak 40 mitra di-Indonesia.

Rumah warna mengklaim usahanya sebagai produk lokal dengan desain ceria namun dengan kualitas yang tinggi. Hampir keseluruhan produk Rumah Warna terbuat dari bahan yang tidak tembus oleh air sehingga, produknya aman digunakan ketika terkena air. Dalam mempertahankan keloyalan konsumen, Rumah Warna mengklaim

garansi seumur hidup untuk seluruh produk Rumah Warna yang dibeli di cabang manapun. Seluruh garansi dilayani secara gratis yang berupa perbaikan ketika produk mengalami kerusakan pada bagian resleting, logo serta bagian kancing.

3.1.2 Visi dan Misi

Rumah Warna dalam menjalankan usahanya menetapkan visi misi sebagai berikut:

Visi

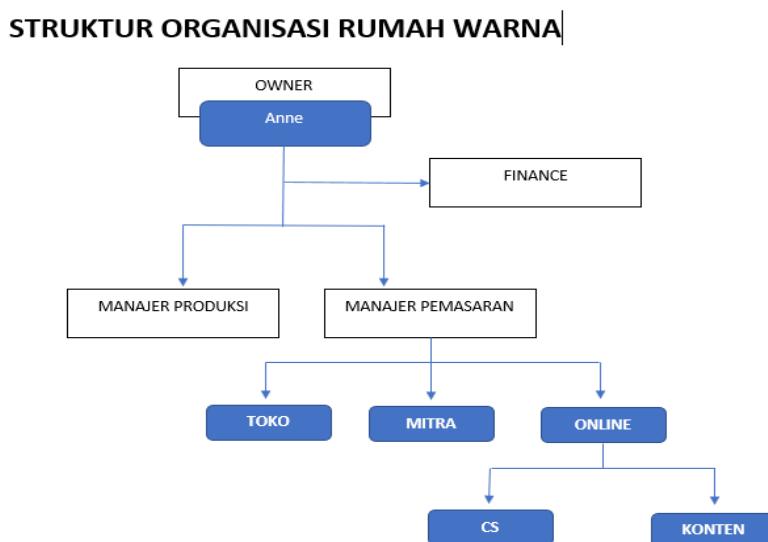
Mempertahankan produk *handmade* atau buatan tangan agar dapat menyerap lebih banyak tenaga kerja untuk memenuhi permintaan pasar, demi mempertahankan ciri khas produk yang mengusung brand rumah Warna. Ciri khas produk Rumah Warna adalah desain yang unik dan menggunakan perpaduan warna-warna yang cerah. Bahan baku yang digunakan asli buatan dalam negeri.

Misi

Menjadikan Rumah Warna sebagai salah satu produk unggulan di Indonesia, melalui kegiatan promosi dan pemasaran produk yang berkualitas dan bergaransi dengan banyak variasi maupun model serta 100 persen buatan Indonesia.

3.1.3 Struktur Organisasi

Rumah Warna memiliki struktur organisasi dengan pembagian-pembagian tugas dan jabatan sebagai berikut:



Gambar 3.1 Stuktur Organisasi Rumah Warna

3.1.4 Tugas dan Tanggung Jawab di UMKM Rumah Warna

Berdasarkan struktur organisasi pada UMKM Rumah Warna, tugas dan tanggung jawab masing-masing bagian adalah:

a. *Owner*

- Bertanggung jawab terhadap seluruh operasional Rumah Warna
- Membuat kebijakan, keputusan dan perencanaan dalam pengembangan kinerja usaha
- Memberikan nasihat dan arahan kepada karyawan
- Menerima dan memberhentikan karyawan di Rumah Warna

b. *Finance* dan Administrasi

- Menghitung dan melakukan penggajian untuk karyawan
- Mencatat seluruh transaksi keuangan di Rumah Warna
- Menerima pesanan dalam bentuk partai (besar)
- Mendaata aset yang dimiliki Rumah Warna
- Menyusun laporan keuangan di Rumah Warna
- Melaporkan kondisi keuangan kepada owner secara berkala
- Mendaata persediaan di bagian Gudang
- Menyetujui adanya pengeluaran dan membuat keputusan keuangan di Rumah warna

c. Manajer Produksi

- Bertanggung jawab dalam seluruh proses produksi
- Memilih bahan untuk proses produksi
- Merencanakan produksi
- Membuat desain produk
- Melakukan proses produksi
- Melakukan pengecekan produk yang telah jadi (bagian *Quality Control*)
- Melakukan pengemasan primer pada produk
- Memperbaiki produk customer yang masih bergaransi

d. Manajer Pemasaran

- Merencanakan strategi pemasaran
- Melakukan desain dan mencetak pamflet, katalog, spanduk, dan lainnya
- Melakukan pemasaran secara *online* maupun *offline*
- Mengambil foto produk dan video untuk kepentingan pemasaran
- Bertanggung jawab terhadap sosial media dan *marketplace* Rumah Warna

3.2 DATA KHUSUS

Berdasarkan dasar pemikiran, rumusan masalah dan landasan teori yang telah dijelaskan, maka pada sub bab ini akan disajikan hasil dari penelitian yang diperoleh melalui praktik kerja nyata yang telah dilaksanakan selama kurang lebih 3 bulan di UMKM Rumah Warna tentang Analisis Kinerja Keuangan Dengan Rasio Profitabilitas Pada UMKM Rumah Warna.

3.2.1 Penyusunan Laporan Keuangan

Proses penyusunan laporan keuangan sesuai SAK EMKM pada Rumah Warna terdiri dari beberapa tahapan, yaitu:

1. Neraca saldo awal

Sebelum memulai untuk melakukan penyusunan laporan keuangan Rumah Warna untuk periode 2020, maka diperlukan penyajian neraca saldo awal. Neraca saldo ini dipergunakan untuk menyajikan saldo awal akun-akun yang terdapat di buku besar. Isi dari neraca saldo awal diantaranya adalah seluruh akun dari kelompok aset, kewajiban dan modal. Secara lengkap tertera pada lampiran 1

2. Membuat daftar nomor akun

Nomor akun atau *Chart of Account (COA)* merupakan daftar dari akun-akun perusahaan untuk memudahkan dalam mengidentifikasi transaksi pada saat melakukan pencatatan. Jenis dari COA dapat berupa angka, huruf dan campuran dengan klasifikasi tertentu.

Pada penyusunan COA laporan keuangan Rumah Warna menggunakan 5 digit angka. Digit pertama menunjukkan klasifikasi utama pada laporan keuangan, digit kedua untuk subklasifikasi, digit ketiga untuk akun spesifik dan digit keempat

dan kelima untuk akun spesifik. Rincian nomor akun secara lengkap dapat dilihat pada lampiran 2.

3. Mencatat transaksi ke jurnal umum

Seluruh transaksi perusahaan yang telah disiapkan akan dicatat ke jurnal umum. Pencatatan dilakukan secara kronologis dan berurutan seuai dengan tanggal transaksi. Jurnal umum terdiri dari 6 kolom yang terdiri dari tanggal, nomor akun, nama akun, debit, kredit dan keterangan.

Dari data transaksi yang telah diperoleh, kemudian dicatat ke bagian jurnal umum seperti contoh transaksi pada tanggal 1 Januari 2021, perusahaan mengambil kas untuk melakukan pembayaran gaji dan upah karyawan sebanyak Rp.75.534.000, maka transaksi dicatat sebagai berikut, secara lengkapnya dapat dilihat pada lampiran 3.

Tabel 3.1 Contoh Jurnal Umum 2021

Tanggal	Nomor Akun	Akun	Debit	Kredit
01/01/2020	51001	Beban Gaji Karyawan kantor	85.534.000	
01/01/2020	11001	Kas & Bank		85.534.000

4. Memposting dari jurnal umum ke buku besar

Setelah melakukan pencatatan transaksi, kemudian diposting ke buku besar sesuai dengan masing-masing akun beserta saldo awal masing-masing akun. Contoh transaksi posting dari jurnal umum ke buku besar untuk akun beban gaji dan upah karyawan pada tahun 2021 sebagai berikut, secara lengkap dapat dilihat pada lampiran 4.

Tabel 3.2 Contoh Buku Besar Beban Gaji Karyawan Kantor

Buku Besar					
Beban Gaji Karyawan Kantor					51001
Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo Debit
01/01/2021		JU	85.534.000		85.534.000
01/02/2021		JU	74.588.348		160.122.348
01/03/2021		JU	73.299.808		233.422.156

01/04/2021		JU	74.548.000		307.970.156	
01/05/2021		JU	66.805.923		374.776.079	
		JU				

5. Menyusun neraca saldo

Pada tahap ini disusun neraca saldo sebelum penyesuaian setelah dilakukan pencatatan transaksi ke jurnal umum dan posting ke buku besar. Neraca saldo ini menyajikan jumlah saldo pada setiap akun dengan format yang terdiri dari 4 kolom yaitu nomor akun, nama akun, debit dan kredit. Neraca saldo secara lengkap dapat dilihat pada lampiran 5.

6. Mencatat jurnal penyesuaian

Setelah melakukan penyusunan pada neraca saldo, maka diperlukan penyesuaian untuk akun-akun tertentu yang memerlukan penyesuaian. Jurnal penyesuaian yang telah dibuat, akan digunakan untuk menyusun kembali neraca saldo setelah penyesuaian. Penyusunan jurnal penyesuaian ini bersifat *optional*. jika tidak ada akun yang memerlukan penyesuaian maka tidak perlu melakukan penyusunan jurnal penyesuaian. Pada penyusunan laporan keuangan Rumah Warna, penulis tidak melakukan pembuatan jurnal penyesuaian karena telah dilakukan pencatatan pada Jurnal Umum.

7. Menyusun laporan keuangan

Tahap terakhir yaitu melakukan penyusunan laporan keuangan. Laporan keuangan pada UMKM terdiri dari laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi. Penyusunan laporan posisi keuangan Rumah Warna menggunakan bentuk vertikal dan laporan laba rugi menggunakan bentuk ganda.

Tabel 3.3 Laporan Laba Rugi Tahun 2021

Rumah Warna Laporan Laba Rugi Per 31 Desember 2021	
AKUN	2021(Rp)
PENJUALAN	
Penjualan Kotor	9.597.172.553
Potongan Penjualan	(3.997.141.765)
Retur Penjualan	(63.860.914)
	5.536.169.874

PENJUALAN BERSIH	
HARGA POKOK PENJUALAN	(3.554.070.815)
LABA KOTOR	1.982.099.059
BAYA ADMINISTRASI & UMUM	
Beban Gaji Karyawan	863.987.512
Beban Outsourcing	295.180.116
Beban Transportasi	76.849.150
Beban Pemeliharaan Kendaraan	32.327.700
Beban Pemeliharaan Peralatan	23.822.174
Beban Sewa Kantor	70.591.820
Beban Pengembangan SDM	100.005
Beban Perlengkapan	81.729.539
Beban Administrasi Kantor	8.922.575
Beban Listrik	149.228.332
Beban Telepon Kantor	7.040.765
Beban Internet	68.611.600
Beban Sample Produksi	-
Beban Penyusutan Kendaraan	41.050.625
Beban Penyusutan Peralatan	70.749.969
Beban Promosi	3.630.000
Beban Parkir	1.783.500
Beban Rupa-rupa Kantor	37.420.344
Total Biaya Administrasi dan Umum	(1.833.025.726)
Laba Usaha	149.073.333

Tabel 3.4 Laporan Posisi Keuangan Tahun 2021

Rumah Warna Laporan Posisi Keuangan Per 31 Desember 2021	
AKUN	2021 (Rp)
ASET	
Aset Lancar	
Kas	1.564.158.598
Piutang Usaha	45.876.900
Persediaan	350.698.000
Total Aset Lancar	1.960.733.498
Aset Tetap	

Kendaraan	236.342.165
Peralatan	421.385.900
Akumulasi Penyusutan Kendaraan	(123.151.874)
Akumulasi Penyusutan Peralatan	(210.323.493)
Total Aset Tetap	324.252.698
TOTAL ASET	2.284.986.196
LIABILITAS	
Hutang Usaha	6.589.700
Hutang Bank	0
TOTAL LIABILITAS	6.589.700
EKUITAS	
Modal Usaha	350.000.000
Saldo Laba	1.779.323.163
Laba/Rugi Tahun Berjalan	149.073.333
TOTAL EKUITAS	2.278.396.496
TOTAL LIABILITAS & EKUITAS	2.284.986.196

8. Menyusun Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK)

Proses akhir dalam penyusunan Laporan Keuangan Rumah Warna adalah penyusunan Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK) yang berisi informasi yang terdapat dalam laporan keuangan. Berikut adalah CALK Rumah Warna:

RUMAH WARNA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
DESEMBER 2021

1. Informasi Umum

Rumah Warna didirikan oleh Nanang Syaifurozi pada Tahun 2002 di Yogyakarta. Industri bergerak di bidang produksi sekaligus distributor pernak pernik remaja putri dan tas. Termasuk sebagai golongan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah. Lokasi toko Rumah Warna berada di Jalan Ringroad Utara bergabung dengan tempat produksi, kantor, Gudang, real masjid dan Sekolah Dasar.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi

Ikhtisar kebijakan akuntansi pada UMKM Rumah Warna diantaranya adalah sebagai berikut:

a) Pernyataan kepatuhan

Dalam melakukan penyusunan, UMKM Rumah Warna menyusun laporan keuangan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (EMKM)

b) Dasar penyusunan

Dasar penyusunan laporan keuangan Rumah Warna menggunakan konsep biaya historis. Laporan keuangan terdiri atas Laporan Laba Rugi, Laporan Posisi Keuangan dan Catatan Atas Laporan Keuangan.

c) Aset tetap

Pencatatan aset tetap dilakukan berdasarkan nilai perolehan yang disusutkan menggunakan metode garis lurus dan tidak ada nilai residu.

d) Persediaan

Pencatatan persediaan dilakukan dengan metode FIFO berdasarkan urutan waktu terjadinya.

e) Kas

Pemasukan ke dalam perusahaan, pembayaran beban, pendapatan akan dicatat kedalam kas dan bank.

f) Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan diakui pada saat persediaan telah terjual dan beban diakui pada saat terjadi.

Lebih lengkapnya dapat dilihat pada lampiran 10.

3.2.2 Perhitungan Rasio Profitabilitas

Untuk mengukur kinerja keuangan Rumah Warna, dilakukan analisis rasio profitabilitas untuk periode 2020 dan 2021 sebagai perbandingan. Dalam melakukan analisis rasio profitabilitas, rumus yang digunakan dalam perhitungan adalah:

a. Return On Assets

$$\text{Return on Asset 2020} = \frac{\text{Earning After Interest and Before Tax}}{\text{Aktiva Rata - rata}}$$

$$= \frac{892.854.246}{1.693.288.412}$$

$$= 0,52729 \text{ atau } 52,72\%$$

$$\text{Return on Asset 2021} = \frac{\text{Earning After Interest and Before Tax}}{\text{Aktiva Rata - rata}}$$

$$= \frac{149.073.333}{2.212.350.866}$$

$$= 0,06738 \text{ atau } 6,74\%$$

b. Return On Equity

$$\text{Return on Equity 2020} = \frac{\text{Earning After Interest and Tax}}{\text{Equity}}$$

$$= \frac{892.854.246}{2.129.323.163}$$

$$= 0,41931 \text{ atau } 41,93\%$$

$$\text{Return on Equity 2021} = \frac{\text{Earning After Interest and Tax}}{\text{Equity}}$$

$$= \frac{149.073.333}{2.278.396.496}$$

$$= 0,06542 \text{ atau } 6,54\%$$

c. *Return On Investment*

$$\text{Return on Investmen 2020} = \frac{\text{Earning After Interest and Tax}}{\text{Total Assets}}$$

$$= \frac{892.854.246}{2.139.715.535}$$

$$= 0,417277 \text{ atau } 41,72\%$$

$$\text{Return on Investmen 2021} = \frac{\text{Earning After Interest and Tax}}{\text{Total Assets}}$$

$$= \frac{149.073.333}{2.284.986.196}$$

$$= 0,0652404 \text{ atau } 6,52\%$$

d. *Profit Margin On Sales*

1) Margin laba kotor

$$\text{Profit Margin 2020} = \frac{\text{Net Sales} - \text{HPP}}{\text{Sales}}$$

$$= \frac{7.991.855.523 - 4.725.399.678}{13.749.605.321}$$

$$= \frac{3.266.455.845}{13.749.605.321}$$

$$= 0,2375672442 \text{ atau } 23,76\%$$

$$\text{Profit Margin 2021} = \frac{\text{Net Sales} - \text{HPP}}{\text{Sales}}$$

$$= \frac{5.536.169.874 - 3.554.070.815}{5.536.169.874}$$

$$= \frac{1.982.099.059}{5.536.169.874}$$

= 0,358027139 atau 35,80%

2) Margin laba bersih

$$\text{Net Profit Margin 2020} = \frac{\text{Earning After Interest and Tax}}{\text{Sales}}$$

$$= \frac{892.854.246}{7.991.855.523}$$

$$= 0,111720519 \text{ atau } 11,17\%$$

$$\text{Net Profit Margin 2021} = \frac{\text{Earning After Interest and Tax}}{\text{Sales}}$$

$$= \frac{149.073.333}{5.536.169.874}$$

$$= 0,02692716 \text{ atau } 2,69\%$$

3.2.3 Interpretasi dari Perhitungan Analisis Rasio Profitabilitas

Tabel 3.5 Interpretasi Perhitungan Rasio Profitabilitas

Keterangan	Hasil 2020	Penjelasan	Hasil 2021	Penjelasan
<i>Return On Assets</i>	52,72%	Artinya, setiap Rp. 1 aset yang digunakan oleh perusahaan, mengalami keuntungan sebesar Rp. 527	6,47%	Artinya, setiap Rp. 1 aset yang digunakan oleh perusahaan, mengalami keuntungan sebesar Rp. 67

<i>Return On Equity</i>	41,93%	Artinya, setiap Rp. 1 modal yang digunakan, mengalami keuntungan sebesar Rp.419	6,54%	Artinya, setiap Rp. 1 modal yang digunakan, mengalami keuntungan sebesar Rp. 65
<i>Return On Investment</i>	41,72%	Artinya, setiap Rp. 1 yang diinvestasikan perusahaan mengalami keuntungan sebesar Rp. 417	6,52%	Artinya, setiap Rp. 1 yang diinvestasikan perusahaan mengalami keuntungan sebesar Rp. 65
<i>Gross Profit Margin</i>	23,76%	Artinya, setiap Rp. 1 penjualan bersih akan menghasilkan laba kotor sebesar Rp. 237	20,6%	Artinya, setiap Rp. 1 penjualan bersih akan menghasilkan laba kotor sebesar Rp. 206
<i>Net Profit Margin</i>	11,17%	Artinya, setiap Rp. 1 penjualan bersih hanya akan menghasilkan laba bersih setelah pajak sebesar Rp. 111	2,69%	Artinya, setiap Rp. 1 penjualan bersih hanya akan menghasilkan laba bersih setelah pajak sebesar Rp. 26

Berdasarkan hasil analisis perhitungan rasio profitabilitas dapat disimpulkan bahwa:

1. Kemampuan perusahaan berdasarkan *Return On Asset* mengalami penurunan pada tahun 2021. pada tahun 2020 menunjukkan hasil sebesar 52,72% atau hampir mendekati 100%. Hal ini menandakan bahwa perusahaan cukup baik dalam menghasilkan laba bersih setelah pajak dan sebelum bunga. Sedangkan pada tahun 2021, menunjukkan hasil yang kurang baik yaitu sebesar 6,74% atau jauh dibawah 100%. Dapat diartikan bahwa keuntungan yang diperoleh atas penggunaan aset mengalami penurunan yang cukup besar.
2. Kemampuan perusahaan berdasarkan *Return On Equity* mengalami penurunan yang besar pada tahun 2021. Pada tahun 2020, menunjukkan hasil sebesar 41,93% atau hampir mendekati 100%. Hal ini menandakan bahwa, perusahaan cukup baik dan kurang efisiensi dalam menghasilkan laba bersih setelah bunga dan pajak atas penggunaan modal. Sedangkan pada tahun 2021, hanya menunjukkan hasil sebesar 6,54% atau jauh dibawah 100%. Hal ini menandakan bahwa, perusahaan kurang baik dalam menghasilkan laba bersih atas modal yang digunakan.
3. Kemampuan perusahaan berdasarkan *Return On Investment* mengalami penurunan besar pada tahun 2021. Pada tahun 2020, analisis menunjukkan hasil sebesar 41,72% atau hampir mendekati 100%. Hal ini menandakan bahwa perusahaan sudah cukup baik dalam menghasilkan laba bersih setelah pajak dan bunga atas investasi yang digunakan. Sedangkan pada tahun 2021, hanya menunjukkan hasil sebesar 6,52% atau jauh dibawah 100%. Hal ini menandakan bahwa, perusahaan pada tahun tersebut kurang baik dalam menghasilkan laba bersih atas investasi yang digunakan.
4. Kemampuan perusahaan berdasarkan perhitungan *Gross Profit Margin* sedikit mengalami penurunan pada tahun 2021. Pada tahun 2020, analisis menunjukkan hasil sebesar 23,76% atau jauh dibawah 100%. Hal ini menandakan bahwa perusahaan kurang baik dalam menghasilkan laba kotor. Sedangkan tahun 2021, menunjukkan hasil sebesar 20,6%Hal ini juga dapat diartikan bahwa perusahaan kurang baik dalam menghasilkan laba kotor. Jika perhitungan yang dihasilkan semakin jauh dibawah 100%, maka semakin rendah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba kotor.

5. Kemampuan perusahaan berdasarkan *Net Profit Margin* juga mengalami penurunan pada tahun 2021. Pada tahun 2020, menunjukkan hasil sebesar 11,17% atau jauh dibawah 100% yang artinya termasuk sangat rendah. Sedangkan pada tahun 2021, menunjukkan hasil yang rendah juga yaitu hanya sebesar 2,69%. Hal ini menandakan bahwa, perusahaan kurang mampu dalam menghasilkan laba bersih setelah pajak.

Berdasarkan hasil perhitungan rasio profitabilitas pada laporan keuangan Rumah Warna tahun 2020 dan 2021, sebagian besar menunjukkan penurunan dari tahun sebelumnya. Artinya, kondisi keuangan Rumah Warna dapat dikatakan dalam keadaan yang kurang baik. Faktor yang menjadi penyebab terjadinya hal tersebut diantaranya:

1. Kondisi pandemi yang terjadi turut melemahkan kegiatan operasional dan pendapatan Ruma Warna
2. Kurangnya kemampuan manajemen perusahaan dalam mengatur kondisi perusahaan.
3. Sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan dalam menjalankan aktivitas bisnisnya belum dapat dipergunakan secara maksimal sehingga, efektivitas Rumah Warna rendah.
4. Kurangnya kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba terhadap kegiatan operasional perusahaan.
5. Tingginya biaya kegiatan operasional perusahaan yang tidak disertai dengan laba yang memadai. Sehingga, laba yang dihasilkan kurang baik dalam menutup biaya operasional.

Kurang baiknya kondisi keuangan yang terjadi secara terus-menerus akan berdampak bagi perusahaan. Dampak-dampak yang akan dialami perusahaan diantaranya:

1. Perusahaan mengalami kerugian akibat minimnya laba yang dihasilkan dalam melakukan kegiatan usaha.
2. Kurangnya dana atau aset yang dimiliki akan menghambat kinerja dan aktivitas perusahaan.
3. Pengurangan Sumber Daya Manusia (SDM) dengan skala besar maupun kecil

Untuk mengantisipasi adanya kerugian dalam perusahaan, Rumah Warna telah melakukan upaya mempertahankan kegiatan operasional di Rumah Warna agar tetap

berjalan terutama di kondisi pandemic. Salah satu upaya besar yang dilakukan oleh Rumah Warna adalah membentuk tim online untuk Rumah Warna pusat yang melakukan penjualan secara online di berbagai *marketplace*. Dengan dibukanya Rumah Warna online, diharapkan dapat menjangkau seluruh pembeli di berbagai wilayah pada kondisi pandemi.



BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh selama melakukan magang di UMKM Rumah Warna mengenai analisis kinerja keuangan dengan rasio profitabilitas pada laporan keuangan UMKM Rumah warna, maka kesimpulan yang diperoleh yaitu:

- a. Usaha Kecil Mikro dan Menengah (UMKM) membutuhkan laporan keuangan sebagai media pencatatan transaksi-transaksi keuangan selama kegiatan usaha. Di Indonesia, penyusunan laporan keuangan untuk UMKM telah ditetapkan standarnya yaitu SAK EMKM. Dengan disusunnya laporan keuangan, akan memberikan manfaat bagi pihak-pihak pengguna laporan keuangan baik internal maupun eksternal perusahaan. Kondisi keuangan dan kinerja perusahaan juga dapat dinilai melalui analisis terhadap laporan keuangan. Kinerja keuangan yang baik dicerminkan dari kondisi keuangan perusahaan yang baik juga.
- b. Rumah Warna termasuk dalam kelompok UMKM yang membutuhkan pencatatan laporan keuangan yang sesuai dengan standar yang berlaku. Dalam mencatat keuangannya, Rumah Warna belum memiliki laporan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM maka, dilakukanlah penyusunan dalam penulisan tugas akhir ini. Laporan keuangan yang telah disusun diantaranya adalah laporan laba rugi, laporan posisi keuangan dan catatan atas laporan keuangan. Pemilik Rumah Warna perlu mengetahui kondisi usahanya serta bagaimana kinerja keuangan perusahaan yang dimilikinya. Sehingga, pemilik dapat mengevaluasi kekurangan yang dialami usahanya dan dapat membuat keputusan yang tepat.
- c. Diperlukan pemilihan analisis yang tepat untuk menganalisis laporan keuangan sesuai dengan kebutuhan. Analisis rasio profitabilitas, secara umum digunakan untuk menggambarkan kondisi perusahaan memperoleh laba dengan menggunakan sumber daya perusahaan. Hasil perhitungan dan interpretasi rasio profitabilitas pada laporan keuangan UMKM Rumah Warna pada tahun 2021 menunjukkan hasil yang kurang baik dibanding periode sebelumnya pada beberapa analisis. ROA, ROE ROI, NPM dan GPM pada tahun 2020 sudah cukup baik. Sedangkan untuk tahun

2021, menghasilkan angka yang rendah dibawah 20%. Dapat disimpulkan bahwa Rumah Warna mengalami penurunan kemampuan dalam menghasilkan laba untuk perusahaannya.

4.2 Saran

Saran yang diberikan berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan dan pembahasan yang telah dijabarkan selama magang di UMKM Rumah warna adalah sebagai berikut:

- a. Melakukan pencatatan laporan keuangan secara berkala sesuai dengan standar yang berlaku yaitu SAK EMKM.
- b. Dengan besarnya sumber daya yang dimiliki Rumah Warna, harusnya dapat menghasilkan laba bersih yang lebih besar lagi. Kurang tepatnya pemilihan strategi pemasaran menyebabkan menurunnya jumlah konsumen di Rumah Warna.
- c. Memaksimalkan sumber daya yang dimiliki serta menekan biaya atau beban perusahaan.
- d. Memperhatikan pengeluaran seperti penggunaan modal dan aktiva perusahaan serta mengadakan pengawasan terhadap pelaksanaan anggaran perusahaan.
- e. Melakukan analisis laporan keuangan seperti rasio profitabilitas secara berkala per periodenya untuk mengukur kondisi perusahaan.
- f. Meningkatkan produktivitas dan kinerja perusahaan.
- g. Melakukan pengendalian internal terhadap perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Amani, T. (2018). Penerapan SAK-EMKM Sebagai Dasar Penyusunan Laporan Keuangan UMKM. *Jurnal Ilmiah Ilmu Akuntansi, Keuangan dan Pajak*, 12.
- Arfan. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Medan: Madenatera.
- Fahmi, I. (2014). *Aalysis Laporan Keuangan*. Bandung : Alfabeta.
- Farida, I., Suharti, T., & Yudhawati, D. (2019). Analisis Metode Common Size Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pada Perusahaan. *MANAGER Jurnal Ilmu Manajemen*, 56-58.
- Hamzah, L., & Agustien, D. (2019). Pengaruh Perkembangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah Terhadap Pendapatan Nasional. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 127-135.
- Hery. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: CAPS.
- Hery, S. M. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Grasindo .
- Hidayat, D. (2018). *Dasar-Dasar Analisa Laporan Keuangan*. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia.
- Isnawan, G. (2012). *Akuntansi Praktis Untuk UMKM*. Jakarta: Laskar Aksara.
- Kasmir. (2013). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah . (2021). *Pemerintah Terus Perkuat UMKM Melalui Berbagai Bentuk Bantuan* . Kemenkeu.
- Munawir. (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. Liberty.
- Mutiah, R. (2019). Penerapan Penyusunan Laporan Keuangan pada UMKM Berbasis . *International Journal of Social Science and Business*, 223-229.
- Septiana, A. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. Jawa Timur: Duta Media.

Lampiran 1: Neraca Saldo Awal

RUMAH WARNA NERACA SALDO PER 31 DESEMBER 2020			
Nomor Akun	Nama Akun	Debit	Kredit
11001	Kas & Bank	1.292.420.033	
11101	Piutang Usaha	54.876.900	
11201	Persediaan	379.908.700	
12001	Kendaraan	236.342.165	
12002	Peralatan Kerja	397.842.510	
12003	Akumulasi Penyusutan		
	Kendaraan		82.101.249
12004	Akumulasi Penyusutan		
	Peralatan		139.573.524
21001	Utang Usaha		10.392.372
31001	Modal Usaha		350.000.000
31002	Saldo Laba		886.468.917
41001	Pendapatan Usaha		13.749.605.321
41002	Potongan Penjualan	5.726.996.148	
41003	Retur Penjualan	30.753.650	
51001	Beban Gaji Karyawan kantor	1.214.409.505	
51002	Beban Outsourcing	302.185.034	
51003	Beban Transportasi	40.836.770	
51004	Beban Pemeliharaan		
	Kendaraan	25.877.900	
51005	Beban Pemeliharaan		
	Peralatan	27.870.500	
51006	Beban Sewa Kantor	79.685.474	
51007	Beban Pengembangan SDM	600.000	
51008	Beban Perlengkapan	133.062.518	
51009	Beban Administrasi kantor	20.769.819	

51010	Beban Listrik	138.059.184	
51011	Beban Telpon kantor	6.807.937	
51012	Beban Internet	55.180.709	
51013	Beban Sample Produksi	27.7848.001	
51014	Beban Penyusutan Kendaraan	41.050.625	
51015	Beban Penyusutan Peralatan	69.786.762	
51016	Beban Promosi	240.000	
51017	Beban Parkir	2.728.500	
51018	Beban Rupa-rupa kantor	186.702.362	
52001	Harga Pokok Produksi	4.725.399.678	
	TOTAL	15.218.141.383	15.218.141.383

Lampiran 2: Daftar Nomor Akun

Daftar Kode Akun	
Nomor Akun	Nama Akun
1	Aset
2	Utang/Kewajiban
3	Ekuitas
4	Pendapatan
5	Biaya
11	Aset Lancar
12	Aset Tetap
21	Utang Jangka Pendek
22	Utang Jangka Panjang
31	Ekuitas
41	Pendapatan Operasional
42	Pendapatan Non Operasional
51	Biaya Operasional
52	Harga Pokok Produksi
53	Biaya Non Operasional
11	Aset Lancar
11001	Kas & Bank
111	Piutang
11101	Piutang Usaha
11102	Piutang Lain-lain
112	Persediaan
11201	Persediaan
12	Aset Tetap
12001	Kendaraan
12002	Peralatan
12003	Akumulasi Penyusutan Kendaraan
12004	Akmulasi Penyusutan Peralatan
21	Utang Jangka Pendek
21001	Utang Usaha
21002	Utang Lain-lain
22	Utang Jangka Panjang
22001	Utang Bank
31	Ekuitas

31001	Modal Usaha
31002	Laba Ditahan
41	Pendapatan Operasional
41001	Pendapatan Usaha
41002	Pendapatan Penjualan
41003	Retur Penjualan
42	Pendapatan Non Operasional
42001	Pendapatan lain-lain
51	Biaya Operasional
51001	Beban Gaji Karyawan Kantor
51002	Beban Outsourcing
51003	Beban Transportasi
51004	Beban Pemeliharaan Kendaraan
51005	Beban Pemeliharaan Peralatan
51006	Beban Sewa Kantor
51007	Beban Pengembangan SDM
51008	Beban Perlengkapan
51009	Beban Administrasi Kantor
51010	Beban Listrik
51011	Beban Telepon Kantor
51012	Beban Internet
51013	Beban Sample Produksi
51014	Beban Penyusutan Kendaraan
51015	Beban Penyusutan Peralatan
51016	Beban Promosi
51017	Beban Parkir
51018	Beban Rupa-rupa Kantor
52	Harga Pokok Produksi
52001	Harga Pokok Produksi
53	Biaya Non Operasional
53001	Biaya Lain-lain

Lampiran 3: Jurnal Umum Tahun 2021

Rumah Warna Jurnal Umum Per 31 Desember 2021				
Tanggal	Nomor Akun	Akun	Debit	Kredit
01/01/2020	51001	Beban Gaji Karyawan kantor	85.534.000	
01/01/2020	11001	Kas & Bank		85.534.000
01/01/2020	51002	Beban Outsourcing	21.807.291	
01/01/2020	11001	Kas & Bank		21.807.291
01/01/2020	51006	Beban Sewa Kantor	5.049.318	
01/01/2020	11001	Kas & Bank		5.049.318
02/01/2020	51008	Beban Perlengkapan	4.323.360	
02/01/2020	11001	Kas & Bank		4.323.360
05/01/2020	51010	Beban Listrik	23.895.858	
05/01/2020	11001	Kas & Bank		23.895.858
05/01/2020	51011	Beban Telpon kantor	278.000	
05/01/2020	11001	Kas & Bank		278.000
07/01/2020	51012	Beban Internet	4.052.800	
07/01/2020	11001	Kas & Bank		4.052.800
16/01/2020	51009	Beban Administrasi kantor	151.000	
16/01/2020	11001	Kas & Bank		151.000
22/01/2020	51018	Beban Rupa-rupa kantor	477.120	
22/01/2020	11001	Kas & Bank		477.120
23/01/2020	51017	Beban Parkir	119.000	
23/01/2020	11001	Kas & Bank		119.000
25/01/2020	51004	Beban Pemeliharaan Kendaraan	2.037.500	

25/01/2020	11001	Kas & Bank		2.037.500
26/01/2020	51005	Beban Pemeliharaan Peralatan	830.000	
26/01/2020	11001	Kas & Bank		830.000
26/01/2020	51003	Beban Transportasi	3.331.600	
26/01/2020	11001	Kas & Bank		3.331.600
31/01/2020	52001	Harga Pokok Produksi	242.206.496	
31/01/2020	11201	Persediaan		242.206.496
31/01/2020	11001	Kas & Bank	107.652.604	
31/01/2020	41002	Potongan Penjualan	74.739.671	
31/01/2020	41003	Retur Penjualan	359.325	
31/01/2020	41001	Pendapatan Usaha		182.751.600
31/01/2020	11001	Kas & Bank	294.589.969	
31/01/2020	41002	Potongan Penjualan	146.711.206	
31/01/2020	41003	Retur Penjualan	598.875	
31/01/2020	11101	Piutang Usaha		9.000.000
31/01/2020	41001	Pendapatan Usaha		432.900.050
31/01/2020	11001	Kas & Bank	85.205.077	
31/01/2020	41002	Potongan Penjualan	55.362.719	
31/01/2020	41003	Retur Penjualan	239.550	
31/01/2020	41001	Pendapatan Usaha		140.807.346
01/02/2020	51001	Beban Gaji Karyawan kantor	74.588.348	
01/02/2020	11001	Kas & Bank		74.588.348
01/02/2020	51002	Beban Outsourcing	31.807.291	
01/02/2020	11001	Kas & Bank		31.807.291

01/02/2020	51006	Beban Sewa Kantor	5.049.318	
01/02/2020	11001	Kas & Bank		5.049.318
02/02/2020	51008	Beban Perlengkapan	6.970.700	
02/02/2020	11001	Kas & Bank		6.970.700
05/02/2020	51010	Beban Listrik	8.828.316	
05/02/2020	11001	Kas & Bank		8.828.316
05/02/2020	51011	Beban Telpon kantor	288.500	
05/02/2020	11001	Kas & Bank		288.500
07/02/2020	51012	Beban Internet	14.052.800	
07/02/2020	11001	Kas & Bank		14.052.800
16/02/2020	51009	Beban Administrasi kantor	330.090	
16/02/2020	11001	Kas & Bank		330.090
22/02/2020	51018	Beban Rupa-rupa kantor	586.300	
22/02/2020	11001	Kas & Bank		586.300
23/02/2020	51017	Beban Parkir	160.000	
23/02/2020	11001	Kas & Bank		160.000
25/02/2020	51004	Beban Pemeliharaan Kendaraan	2.252.000	
25/02/2020	11001	Kas & Bank		2.252.000
26/02/2020	51005	Beban Pemeliharaan Peralatan	2.776.700	
26/02/2020	11001	Kas & Bank		2.776.700
26/02/2020	51003	Beban Transportasi	2.781.300	
26/02/2020	11001	Kas & Bank		2.781.300
31/02/2020	52001	Harga Pokok Produksi	219.563.731	
31/02/2020	11201	Persediaan		219.563.731

31/02/2020	11001	Kas & Bank	101.324.380	
31/02/2020	41002	Potongan Penjualan	64.536.870	
31/02/2020	41003	Retur Penjualan	159.750	
31/02/2020	41001	Pendapatan Usaha		166.021.000
31/02/2020	11001	Kas & Bank	186.318.488	
31/02/2020	41002	Potongan Penjualan	143.415.266	
31/02/2020	41003	Retur Penjualan	266.250	
31/02/2020	41001	Pendapatan Usaha		330.000.004
31/02/2020	11001	Kas & Bank	55.425.462	
31/02/2020	41002	Potongan Penjualan	31.073.308	
31/02/2020	41003	Retur Penjualan	106.500	
31/02/2020	41001	Pendapatan Usaha		86.605.270
01/03/2020	51001	Beban Gaji Karyawan kantor	73.299.808	
01/03/2020	11001	Kas & Bank		73.299.808
01/03/2020	51002	Beban Outsourcing	31.807.291	
01/03/2020	11001	Kas & Bank		31.807.291
01/03/2020	51006	Beban Sewa Kantor	5.049.318	
01/03/2020	11001	Kas & Bank		5.049.318
02/03/2020	51008	Beban Perlengkapan	3.882.500	
02/03/2020	11001	Kas & Bank		3.882.500
05/03/2020	51010	Beban Listrik	12.545.955	
05/03/2020	11001	Kas & Bank		12.545.955
05/03/2020	51011	Beban Telpon kantor	628.383	
05/03/2020	11001	Kas & Bank		628.383

07/03/2020	51012	Beban Internet	4.052.800	
07/03/2020	11001	Kas & Bank		4.052.800
16/03/2020	51009	Beban Administrasi kantor	295.083	
16/03/2020	11001	Kas & Bank		295.083
21/03/2020	51007	Beban Pengembangan SDM	100.005	
21/03/2020	11001	Kas & Bank		100.005
22/03/2020	51018	Beban Rupa-rupa kantor	1.584.800	
22/03/2020	11001	Kas & Bank		1.584.800
23/03/2020	51017	Beban Parkir	124.000	
23/03/2020	11001	Kas & Bank		124.000
26/03/2020	51005	Beban Pemeliharaan Peralatan	3.442.000	
26/03/2020	11001	Kas & Bank		3.442.000
26/03/2020	51003	Beban Transportasi	1.396.500	
26/03/2020	11001	Kas & Bank		1.396.500
31/03/2020	52001	Harga Pokok Produksi	134.685.033	
31/03/2020	11201	Persediaan		134.685.033
31/03/2020	11001	Kas & Bank	55.507.219	
31/03/2020	41002	Potongan Penjualan	97.861.992	
31/03/2020	41003	Retur Penjualan	6.631.089	
31/03/2020	41001	Pendapatan Usaha		160.000.300
31/03/2020	11001	Kas & Bank	232.132.865	
31/03/2020	41002	Potongan Penjualan	163.103.320	
31/03/2020	41003	Retur Penjualan	11.051.815	
31/03/2020	41001	Pendapatan Usaha		406.288.000

31/03/2020	11001	Kas & Bank	22.805.280	
31/03/2020	41002	Potongan Penjualan	65.241.328	
31/03/2020	41003	Retur Penjualan	4.420.726	
31/03/2020	41001	Pendapatan Usaha		92.467.334
01/04/2020	51001	Beban Gaji Karyawan kantor	74.548.000	
01/04/2020	11001	Kas & Bank		74.548.000
01/04/2020	51002	Beban Outsourcing	31.807.291	
01/04/2020	11001	Kas & Bank		31.807.291
01/04/2020	51006	Beban Sewa Kantor	5.049.318	
01/04/2020	11001	Kas & Bank		5.049.318
05/04/2020	51010	Beban Listrik	10.651.208	
05/04/2020	11001	Kas & Bank		10.651.208
05/04/2020	51011	Beban Telpon kantor	395.500	
05/04/2020	11001	Kas & Bank		395.500
07/04/2020	51012	Beban Internet	14.052.800	
07/04/2020	11001	Kas & Bank		14.052.800
14/04/2021	51004	Beban Pemeliharaan Kendaraan	508.000	
14/04/2021	11001	Kas & Bank		508.000
14/04/2021	51005	Beban Pemeliharaan Peralatan	502.000	
14/04/2021	11001	Kas & Bank		502.000
16/04/2021	51008	Beban Perlengkapan	3.921.500	
16/04/2021	11001	Kas & Bank		3.921.500
20/04/2021	51009	Beban Administrasi kantor	557.156	
20/04/2021	11001	Kas & Bank		557.156

22/04/2020	51018	Beban Rupa-rupa kantor	1.259.600	
22/04/2020	11001	Kas & Bank		1.259.600
23/04/2020	51017	Beban Parkir	152.000	
23/04/2020	11001	Kas & Bank		152.000
26/04/2020	51003	Beban Transportasi	3.022.700	
26/04/2020	11001	Kas & Bank		3.022.700
31/04/2020	52001	Harga Pokok Produksi	191.070.419	
31/04/2020	11201	Persediaan		191.070.419
31/04/2020	11001	Kas & Bank	98.137.319	
31/04/2020	41002	Potongan Penjualan	62.997.231	
31/04/2020	41003	Retur Penjualan	486.450	
31/04/2020	41001	Pendapatan Usaha		161.621.000
31/04/2020	11001	Kas & Bank	172.595.642	
31/04/2020	41002	Potongan Penjualan	138.593.908	
31/04/2020	41003	Retur Penjualan	810.750	
31/04/2020	41001	Pendapatan Usaha		312.000.300
31/04/2020	11001	Kas & Bank	27.814.569	
31/04/2020	41002	Potongan Penjualan	8.399.631	
31/04/2020	41003	Retur Penjualan	324.300	
31/04/2020	41001	Pendapatan Usaha		36.538.500
31/04/2020	51001	Beban Gaji Karyawan kantor	49.030.769	
01/05/2020	11001	Kas & Bank		49.030.769
01/05/2020	51002	Beban Outsourcing	21.807.291	
01/05/2020	11001	Kas & Bank		21.807.291

01/05/2020	51006	Beban Sewa Kantor	5.049.318	
01/05/2020	11001	Kas & Bank		5.049.318
02/05/2020	51008	Beban Perlengkapan	2.417.700	
02/05/2020	11001	Kas & Bank		2.417.700
05/05/2020	51010	Beban Listrik	6.103.435	
05/05/2020	11001	Kas & Bank		6.103.435
05/05/2020	51011	Beban Telpon kantor	399.978	
05/05/2020	11001	Kas & Bank		399.978
07/05/2020	51012	Beban Internet	4.052.800	
07/05/2020	11001	Kas & Bank		4.052.800
16/05/2020	51009	Beban Administrasi kantor	309.025	
16/05/2020	11001	Kas & Bank		309.025
22/05/2020	51018	Beban Rupa-rupa kantor	15.513.200	
22/05/2020	11001	Kas & Bank		15.513.200
23/05/2020	51017	Beban Parkir	128.000	
23/05/2020	11001	Kas & Bank		128.000
25/05/2020	51004	Beban Pemeliharaan Kendaraan	255.000	
25/05/2020	11001	Kas & Bank		255.000
26/05/2020	51005	Beban Pemeliharaan Peralatan	606.000	
26/05/2020	11001	Kas & Bank		606.000
26/05/2020	51003	Beban Transportasi	3.498.650	
26/05/2020	11001	Kas & Bank		3.498.650
31/05/2020	52001	Harga Pokok Produksi	290.394.928	
31/05/2020	11201	Persediaan		290.394.928

31/05/2020	11001	Kas & Bank	123.604.890	
31/05/2020	41002	Potongan Penjualan	97.641.521	
31/05/2020	41003	Retur Penjualan	943.590	
31/05/2020	41001	Pendapatan Usaha		222.190.000
31/05/2020	11001	Kas & Bank	263.471.162	
31/05/2020	41002	Potongan Penjualan	205.047.193	
31/05/2020	41003	Retur Penjualan	1.572.650	
31/05/2020	41001	Pendapatan Usaha		470.091.005
31/05/2020	11001	Kas & Bank	66.666.024	
31/05/2020	41002	Potongan Penjualan	22.783.021	
31/05/2020	41003	Retur Penjualan	629.060	
31/05/2020	41001	Pendapatan Usaha		90.078.105
01/06/2020	51001	Beban Gaji Karyawan kantor	66.805.923	
01/06/2020	11001	Kas & Bank		66.805.923
01/06/2020	51002	Beban Outsourcing	21.807.291	
01/06/2020	11001	Kas & Bank		21.807.291
01/06/2020	51006	Beban Sewa Kantor	5.049.318	
01/06/2020	11001	Kas & Bank		5.049.318
02/06/2020	51008	Beban Perlengkapan	4.935.125	
02/06/2020	11001	Kas & Bank		4.935.125
05/06/2020	51010	Beban Listrik	18.827.654	
05/06/2020	11001	Kas & Bank		18.827.654
05/06/2020	51011	Beban Telpon kantor	573.000	
05/06/2020	11001	Kas & Bank		573.000

07/06/2020	51012	Beban Internet	4.052.800	
07/06/2020	11001	Kas & Bank		4.052.800
16/06/2020	51009	Beban Administrasi kantor	255.151	
16/06/2020	11001	Kas & Bank		255.151
22/06/2020	51018	Beban Rupa-rupa kantor	1.997.200	
22/06/2020	11001	Kas & Bank		1.997.200
23/06/2020	51017	Beban Parkir	187.500	
23/06/2020	11001	Kas & Bank		187.500
25/06/2020	51004	Beban Pemeliharaan Kendaraan	12.612.000	
25/06/2020	11001	Kas & Bank		12.612.000
26/06/2020	51005	Beban Pemeliharaan Peralatan	2.013.000	
26/06/2020	11001	Kas & Bank		2.013.000
26/06/2020	51003	Beban Transportasi	5.746.000	
26/06/2020	11001	Kas & Bank		5.746.000
31/06/2020	52001	Harga Pokok Produksi	264.331.424	
31/06/2020	11201	Persediaan		264.331.424
31/06/2020	11001	Kas & Bank	118.667.113	
31/06/2020	41002	Potongan Penjualan	81.755.123	
31/06/2020	41003	Retur Penjualan	627.765	
31/06/2020	41001	Pendapatan Usaha		201.050.000
31/06/2020	11001	Kas & Bank	228.220.680	
31/06/2020	41002	Potongan Penjualan	181.678.050	
31/06/2020	41003	Retur Penjualan	1.046.275	
31/06/2020	41001	Pendapatan Usaha		410.945.005

31/06/2020	11001	Kas & Bank	66.130.058	
31/06/2020	41002	Potongan Penjualan	39.363.578	
31/06/2020	41003	Retur Penjualan	418.510	
31/06/2020	41001	Pendapatan Usaha		105.912.145
01/07/2020	51001	Beban Gaji Karyawan kantor	60.068.308	
01/07/2020	11001	Kas & Bank		60.068.308
01/07/2020	51002	Beban Outsourcing	21.807.291	
01/07/2020	11001	Kas & Bank		21.807.291
01/07/2020	51006	Beban Sewa Kantor	5.049.318	
01/07/2020	11001	Kas & Bank		5.049.318
02/07/2020	51008	Beban Perlengkapan	3.263.200	
02/07/2020	11001	Kas & Bank		3.263.200
05/07/2020	51010	Beban Listrik	5.751.443	
05/07/2020	11001	Kas & Bank		5.751.443
05/07/2020	51011	Beban Telpon kantor	598.500	
05/07/2020	11001	Kas & Bank		598.500
07/07/2020	51012	Beban Internet	4.052.800	
07/07/2020	11001	Kas & Bank		4.052.800
16/07/2020	51009	Beban Administrasi kantor	248.402	
16/07/2020	11001	Kas & Bank		248.402
22/07/2020	51018	Beban Rupa-rupa kantor	3.810.736	
22/07/2020	11001	Kas & Bank		3.810.736
23/07/2020	51017	Beban Parkir	90.000	
23/07/2020	11001	Kas & Bank		90.000

25/07/2020	51004	Beban Pemeliharaan Kendaraan	45.000	
25/07/2020	11001	Kas & Bank		45.000
26/07/2020	51005	Beban Pemeliharaan Peralatan	843.800	
26/07/2020	11001	Kas & Bank		843.800
26/07/2020	51003	Beban Transportasi	2.104.000	
26/07/2020	11001	Kas & Bank		2.104.000
31/07/2020	52001	Harga Pokok Produksi	315.443.660	
31/07/2020	11201	Persediaan		315.443.660
31/07/2020	11001	Kas & Bank	135.004.697	
31/07/2020	41002	Potongan Penjualan	95.634.333	
31/07/2020	41003	Retur Penjualan	260.970	
31/07/2020	41001	Pendapatan Usaha		230.900.000
31/07/2020	11001	Kas & Bank	231.006.340	
31/07/2020	41002	Potongan Penjualan	175.329.610	
31/07/2020	41003	Retur Penjualan	434.950	
31/07/2020	41001	Pendapatan Usaha		406.770.900
31/07/2020	11001	Kas & Bank	84.622.763	
31/07/2020	41002	Potongan Penjualan	47.817.166	
31/07/2020	41003	Retur Penjualan	173.980	
31/07/2020	41001	Pendapatan Usaha		132.613.909
01/08/2020	51001	Beban Gaji Karyawan kantor	66.699.923	
01/08/2020	11001	Kas & Bank		66.699.923
01/08/2020	51002	Beban Outsourcing	31.807.291	
01/08/2020	11001	Kas & Bank		31.807.291

01/08/2020	51006	Beban Sewa Kantor	5.049.318	
01/08/2020	11001	Kas & Bank		5.049.318
02/08/2020	51008	Beban Perlengkapan	4.952.700	
02/08/2020	11001	Kas & Bank		4.952.700
05/08/2020	51010	Beban Listrik	16.530.223	
05/08/2020	11001	Kas & Bank		16.530.223
05/08/2020	51011	Beban Telpon kantor	600.769	
05/08/2020	11001	Kas & Bank		600.769
07/08/2020	51012	Beban Internet	4.052.800	
07/08/2020	11001	Kas & Bank		4.052.800
16/08/2020	51009	Beban Administrasi kantor	267.703	
16/08/2020	11001	Kas & Bank		267.703
22/08/2020	51018	Beban Rupa-rupa kantor	3.810.736	
22/08/2020	11001	Kas & Bank		3.810.736
23/08/2020	51017	Beban Parkir	132.000	
23/08/2020	11001	Kas & Bank		132.000
25/08/2020	51004	Beban Pemeliharaan Kendaraan	1.277.800	
25/08/2020	11001	Kas & Bank		1.277.800
26/08/2020	51005	Beban Pemeliharaan Peralatan	743.000	
26/08/2020	11001	Kas & Bank		743.000
26/08/2020	51003	Beban Transportasi	3.064.000	
26/08/2020	11001	Kas & Bank		3.064.000
31/08/2020	52001	Harga Pokok Produksi	299.649.525	
31/08/2020	11201	Persediaan		299.649.525

31/08/2020	11001	Kas & Bank	181.395.620	
31/08/2020	41002	Potongan Penjualan	86.690.655	
31/08/2020	41003	Retur Penjualan	244.725	
31/08/2020	41001	Pendapatan Usaha		268.331.000
31/08/2020	11001	Kas & Bank	211.190.823	
31/08/2020	41002	Potongan Penjualan	167.402.644	
31/08/2020	41003	Retur Penjualan	407.875	
31/08/2020	41001	Pendapatan Usaha		379.001.342
31/08/2020	11001	Kas & Bank	85.484.306	
31/08/2020	41002	Potongan Penjualan	44.839.994	
31/08/2020	41003	Retur Penjualan	163.150	
31/08/2020	41001	Pendapatan Usaha		130.487.450
01/09/2020	51001	Beban Gaji Karyawan kantor	77.814.192	
01/09/2020	11001	Kas & Bank		77.814.192
01/09/2020	51002	Beban Outsourcing	19.788.097	
01/09/2020	11001	Kas & Bank		19.788.097
01/09/2020	51006	Beban Sewa Kantor	5.049.318	
01/09/2020	11001	Kas & Bank		5.049.318
02/09/2020	51008	Beban Perlengkapan	14.781.548	
02/09/2020	11001	Kas & Bank		14.781.548
05/09/2020	51010	Beban Listrik	7.132.577	
05/09/2020	11001	Kas & Bank		7.132.577
05/09/2020	51011	Beban Telpon kantor	524.000	
05/09/2020	11001	Kas & Bank		524.000

07/09/2020	51012	Beban Internet	4.052.800	
07/09/2020	11001	Kas & Bank		4.052.800
16/09/2020	51009	Beban Administrasi kantor	1.321.381	
16/09/2020	11001	Kas & Bank		1.321.381
22/09/2020	51018	Beban Rupa-rupa kantor	1.658.700	
22/09/2020	11001	Kas & Bank		1.658.700
23/09/2020	51017	Beban Parkir	214.000	
23/09/2020	11001	Kas & Bank		214.000
25/09/2020	51004	Beban Pemeliharaan Kendaraan	2.345.000	
25/09/2020	11001	Kas & Bank		2.345.000
26/09/2020	51005	Beban Pemeliharaan Peralatan	1.729.000	
26/09/2020	11001	Kas & Bank		1.729.000
26/09/2020	51003	Beban Transportasi	5.402.800	
26/09/2020	11001	Kas & Bank		5.402.800
31/09/2020	52001	Harga Pokok Produksi	442.771.490	
31/09/2020	11201	Persediaan		442.771.490
31/09/2020	11001	Kas & Bank	204.906.908	
31/09/2020	41002	Potongan Penjualan	148.421.032	
31/09/2020	41003	Retur Penjualan	771.060	
31/09/2020	41001	Pendapatan Usaha		354.099.000
31/09/2020	11001	Kas & Bank	266.318.698	
31/09/2020	41002	Potongan Penjualan	193.397.102	
31/09/2020	41003	Retur Penjualan	1.285.100	
31/09/2020	41001	Pendapatan Usaha		461.000.900

31/09/2020	11001	Kas & Bank	161.305.094	
31/09/2020	41002	Potongan Penjualan	107.942.568	
31/09/2020	41003	Retur Penjualan	514.040	
31/09/2020	41001	Pendapatan Usaha		269.761.702
01/10/2020	51001	Beban Gaji Karyawan kantor	75.504.851	
01/10/2020	11001	Kas & Bank		75.504.851
01/10/2020	51002	Beban Outsourcing	19.384.259	
01/10/2020	11001	Kas & Bank		19.384.259
01/10/2020	51006	Beban Sewa Kantor	5.049.318	
01/10/2020	11001	Kas & Bank		5.049.318
02/10/2020	51008	Beban Perlengkapan	5.782.040	
02/10/2020	11001	Kas & Bank		5.782.040
05/10/2020	51010	Beban Listrik	16.772.356	
05/10/2020	11001	Kas & Bank		16.772.356
05/10/2020	51011	Beban Telpon kantor	753.135	
05/10/2020	11001	Kas & Bank		753.135
07/10/2020	51012	Beban Internet	4.052.800	
07/10/2020	11001	Kas & Bank		4.052.800
16/10/2020	51009	Beban Administrasi kantor	1.321.381	
16/10/2020	11001	Kas & Bank		1.321.381
22/10/2020	51018	Beban Rupa-rupa kantor	1.782.867	
22/10/2020	11001	Kas & Bank		1.782.867
23/10/2020	51017	Beban Parkir	160.000	
23/10/2020	11001	Kas & Bank		160.000

25/10/2020	51004	Beban Pemeliharaan Kendaraan	4.539.400	
25/10/2020	11001	Kas & Bank		4.539.400
26/10/2020	51005	Beban Pemeliharaan Peralatan	1.155.000	
26/10/2020	11001	Kas & Bank		1.155.000
26/10/2020	51003	Beban Transportasi	15.968.000	
26/10/2020	11001	Kas & Bank		15.968.000
31/10/2020	52001	Harga Pokok Produksi	417.859.247	
31/10/2020	11201	Persediaan		417.859.247
31/10/2020	11001	Kas & Bank	183.511.018	
31/10/2020	41002	Potongan Penjualan	141.512.234	
31/10/2020	41003	Retur Penjualan	3.065.373	
31/10/2020	41001	Pendapatan Usaha		328.088.625
31/10/2020	11001	Kas & Bank	264.716.695	
31/10/2020	41002	Potongan Penjualan	212.268.351	
31/10/2020	41003	Retur Penjualan	5.108.955	
31/10/2020	41001	Pendapatan Usaha		482.094.000
31/10/2020	11001	Kas & Bank	148.714.068	
31/10/2020	41002	Potongan Penjualan	88.445.146	
31/10/2020	41003	Retur Penjualan	2.043.582	
31/10/2020	41001	Pendapatan Usaha		239.202.796
01/11/2020	51001	Beban Gaji Karyawan kantor	80.224.389	
01/11/2020	11001	Kas & Bank		80.224.389
01/11/2020	51002	Beban Outsourcing	19.384.259	
01/11/2020	11001	Kas & Bank		19.384.259

01/11/2020	51006	Beban Sewa Kantor	15.049.318	
01/11/2020	11001	Kas & Bank		15.049.318
02/11/2020	51008	Beban Perlengkapan	12.904.650	
02/11/2020	11001	Kas & Bank		12.904.650
05/11/2020	51010	Beban Listrik	7.765.581	
05/11/2020	11001	Kas & Bank		7.765.581
05/11/2020	51011	Beban Telpon kantor	786.500	
05/11/2020	11001	Kas & Bank		786.500
07/11/2020	51012	Beban Internet	4.041.800	
07/11/2020	11001	Kas & Bank		4.041.800
07/11/2020	12002	Peralatan Kerja	23.543.390	
07/11/2020	11001	Kas & Bank		23.543.390
16/11/2020	51009	Beban Administrasi kantor	3.730.525	
16/11/2020	11001	Kas & Bank		3.730.525
22/01/2020	51018	Beban Rupa-rupa kantor	3.201.858	
22/01/2020	11001	Kas & Bank		3.201.858
23/11/2020	51017	Beban Parkir	202.000	
23/11/2020	11001	Kas & Bank		202.000
25/11/2020	51004	Beban Pemeliharaan Kendaraan	3.074.000	
25/11/2020	11001	Kas & Bank		3.074.000
26/11/2020	51005	Beban Pemeliharaan Peralatan	1.962.500	
26/11/2020	11001	Kas & Bank		1.962.500
26/11/2020	51003	Beban Transportasi	15.416.500	
26/11/2020	11001	Kas & Bank		15.416.500

31/11/2020	52001	Harga Pokok Produksi	368.047.430	
31/11/2020	11201	Persediaan		368.047.430
31/11/2020	11001	Kas & Bank	171.755.246	
31/11/2020	41002	Potongan Penjualan	123.577.832	
31/11/2020	41003	Retur Penjualan	4.725.923	
31/11/2020	41001	Pendapatan Usaha		300.059.000
31/11/2020	11001	Kas & Bank	226.453.524	
31/11/2020	41002	Potongan Penjualan	187.359.938	
31/11/2020	41003	Retur Penjualan	7.876.538	
31/11/2020	41001	Pendapatan Usaha		421.690.000
31/11/2020	11001	Kas & Bank	127.573.274	
31/11/2020	41002	Potongan Penjualan	87.700.397	
31/11/2020	41003	Retur Penjualan	3.150.615	
31/11/2020	41001	Pendapatan Usaha		218.424.286
01/12/2020	51001	Beban Gaji Karyawan kantor	79.869.000	
01/12/2020	11001	Kas & Bank		79.869.000
01/12/2020	51002	Beban Outsourcing	22.165.173	
01/12/2020	11001	Kas & Bank		22.165.173
01/12/2020	51006	Beban Sewa Kantor	5.049.322	
01/12/2020	11001	Kas & Bank		5.049.322
02/12/2020	51008	Beban Perlengkapan	13.594.516	
02/12/2020	11001	Kas & Bank		13.594.516
05/12/2020	51010	Beban Listrik	14.423.726	
05/12/2020	11001	Kas & Bank		14.423.726

05/12/2020	51011	Beban Telpon kantor	1.214.500	
05/12/2020	11001	Kas & Bank		1.214.500
07/12/2020	51012	Beban Internet	4.041.800	
07/12/2020	11001	Kas & Bank		4.041.800
13/12/2021	51016	Beban Promosi	3.630.000	
13/12/2021	11001	Kas & Bank		3.630.000
16/12/2020	51009	Beban Administrasi kantor	135.678	
16/12/2020	11001	Kas & Bank		135.678
22/12/2020	51018	Beban Rupa-rupa kantor	1.737.227	
22/12/2020	11001	Kas & Bank		1.737.227
23/12/2020	51017	Beban Parkir	115.000	
23/12/2020	11001	Kas & Bank		115.000
25/12/2020	51004	Beban Pemeliharaan Kendaraan	3.382.000	
25/12/2020	11001	Kas & Bank		3.382.000
26/12/2020	51005	Beban Pemeliharaan Peralatan	7.219.174	
26/12/2020	11001	Kas & Bank		7.219.174
26/12/2020	51003	Beban Transportasi	15.117.100	
26/12/2020	11001	Kas & Bank		15.117.100
31/12/2020	51014	Beban Penyusutan Kendaraan	41.050.625	
31/12/2020	12003	Akumulasi Penyusutan Kendaraan		41.050.625
31/12/2020	51015	Beban Penyusutan Peralatan	70.749.969	
31/12/2020	12004	Akumulasi Penyusutan Peralatan		70.749.969
31/12/2020	11201	Persediaan	3.524.860.113	
31/12/2020	21001	Utang Usaha	3.802.672	

31/12/2020	11001	Kas & Bank		3.528.662.785
31/12/2020	52001	Harga Pokok Produksi	368.047.430	
31/12/2020	11201	Persediaan		368.047.430
31/12/2020	11001	Kas & Bank	174.298.471	
31/12/2020	41002	Potongan Penjualan	130.719.305	
31/12/2020	41003	Retur Penjualan	882.255	
31/12/2020	41001	Pendapatan Usaha		305.900.031
31/12/2020	11001	Kas & Bank	236.192.999	
31/12/2020	41002	Potongan Penjualan	183.824.023	
31/12/2020	41003	Retur Penjualan	1.470.425	
31/12/2020	41001	Pendapatan Usaha		421.487.447
31/12/2020	11001	Kas & Bank	144.450.530	
31/12/2020	41002	Potongan Penjualan	93.954.501	
31/12/2020	41003	Retur Penjualan	588.170	
31/12/2020	41001	Pendapatan Usaha		238.993.201
		TOTAL	18.545.475.267	18.545.475.267

Lampiran 4: Buku Besar Tahun 2021

Buku Besar						
Kas dan Bank						11001
Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo Debit	Saldo Kredit
	Saldo Awal		1.292.420.033			
01/01/2020		JU		85.534.000	1.206.886.033	
01/01/2020		JU		21.807.291	1.185.078.742	
01/01/2020		JU		5.049.318	1.180.029.424	
02/01/2020		JU		4.323.360	1.175.706.064	
05/01/2020		JU		23.895.858	1.151.810.206	
05/01/2020		JU		278.000	1.151.532.206	
07/01/2020		JU		4.052.800	1.147.479.406	
16/01/2020		JU		151.000	1.147.328.406	
22/01/2020		JU		477.120	1.146.851.286	
22/01/2020		JU		3.201.858	1.143.649.428	
23/01/2020		JU		119.000	1.143.530.428	
25/01/2020		JU		2.037.500	1.141.492.928	
26/01/2020		JU		830.000	1.140.662.928	

26/01/2020		JU		3.331.600	1.137.331.32 8	
31/01/2020		JU	107.652.604		1.244.983.93 2	
31/01/2020		JU	294.589.969		1.539.573.90 1	
31/01/2020		JU	85.205.077		1.624.778.97 8	
01/02/2020		JU		74.588.348	1.550.190.63 0	
01/02/2020		JU		31.807.291	1.518.383.33 9	
01/02/2020		JU		5.049.318	1.513.334.02 1	
02/02/2020		JU		6.970.700	1.506.363.32 1	
05/02/2020		JU		8.828.316	1.497.535.00 5	
05/02/2020		JU		288.500	1.497.246.50 5	
07/02/2020		JU		14.052.800	1.483.193.70 5	
16/02/2020		JU		330.090	1.482.863.61 5	
22/02/2020		JU		586.300	1.482.277.31 5	
23/02/2020		JU		160.000	1.482.117.31 5	
25/02/2020		JU		2.252.000	1.479.865.31 5	
26/02/2020		JU		2.776.700	1.477.088.61 5	

26/02/2020		JU		2.781.300	1.474.307.31 5	
01/03/2020		JU		73.299.808	1.401.007.50 7	
01/03/2020		JU		31.807.291	1.369.200.21 6	
01/03/2020		JU		5.049.318	1.364.150.89 8	
02/03/2020		JU		3.882.500	1.360.268.39 8	
05/03/2020		JU		12.545.955	1.347.722.44 3	
05/03/2020		JU		628.383	1.347.094.06 0	
07/03/2020		JU		4.052.800	1.343.041.26 0	
16/03/2020		JU		295.083	1.342.746.17 7	
21/03/2020		JU		100.005	1.342.646.17 2	
22/03/2020		JU		1.584.800	1.341.061.37 2	
23/03/2020		JU		124.000	1.340.937.37 2	
26/03/2020		JU		3.442.000	1.337.495.37 2	
26/03/2020		JU		1.396.500	1.336.098.87 2	
31/03/2020		JU	55.507.219		1.391.606.09 1	
31/03/2020		JU	232.132.865		1.623.738.95 6	

31/03/2020		JU	22.805.280		1.646.544.23 6	
01/04/2020		JU		74.548.000	1.571.996.23 6	
01/04/2020		JU		31.807.291	1.540.188.94 5	
01/04/2020		JU		5.049.318	1.535.139.62 7	
05/04/2020		JU		10.651.208	1.524.488.41 9	
05/04/2020		JU		395.500	1.524.092.91 9	
07/04/2020		JU		14.052.800	1.510.040.11 9	
22/04/2020		JU		1.259.600	1.508.780.51 9	
23/04/2020		JU		152.000	1.508.628.51 9	
26/04/2020		JU		3.022.700	1.505.605.81 9	
01/05/2020		JU		49.030.769	1.456.575.05 0	
01/05/2020		JU		21.807.291	1.434.767.75 9	
01/05/2020		JU		5.049.318	1.429.718.44 1	
02/05/2020		JU		2.417.700	1.427.300.74 1	
05/05/2020		JU		6.103.435	1.421.197.30 6	
05/05/2020		JU		399.978	1.420.797.32 8	

07/05/2020		JU		4.052.800	1.416.744.52 8	
16/05/2020		JU		309.025	1.416.435.50 3	
22/05/2020		JU		15.513.200	1.400.922.30 3	
23/05/2020		JU		128.000	1.400.794.30 3	
25/05/2020		JU		255.000	1.400.539.30 3	
26/05/2020		JU		606.000	1.399.933.30 3	
26/05/2020		JU		3.498.650	1.396.434.65 3	
31/05/2020		JU	123.604.890		1.520.039.54 3	
31/05/2020		JU	263.471.162		1.783.510.70 4	
31/05/2020		JU	66.666.024		1.850.176.72 8	
01/06/2020		JU		5.049.318	1.845.127.41 0	
01/06/2020		JU		21.807.291	1.823.320.11 9	
01/06/2020		JU		66.805.923	1.756.514.19 6	
02/06/2020		JU		4.935.125	1.751.579.07 1	
05/06/2020		JU		573.000	1.751.006.07 1	
05/06/2020		JU		18.827.654	1.732.178.41 7	

07/06/2020		JU		4.052.800	1.728.125.61 7	
16/06/2020		JU		255.151	1.727.870.46 6	
22/06/2020		JU		1.997.200	1.725.873.26 6	
23/06/2020		JU		187.500	1.725.685.76 6	
25/06/2020		JU		12.612.000	1.713.073.76 6	
26/06/2020		JU		5.746.000	1.707.327.76 6	
26/06/2020		JU		2.013.000	1.705.314.76 6	
01/07/2020		JU		5.049.318	1.700.265.44 8	
01/07/2020		JU		21.807.291	1.678.458.15 7	
01/07/2020		JU		60.068.308	1.618.389.84 9	
02/07/2020		JU		3.263.200	1.615.126.64 9	
05/07/2020		JU		598.500	1.614.528.14 9	
05/07/2020		JU		5.751.443	1.608.776.70 6	
07/07/2020		JU		4.052.800	1.604.723.90 6	
16/07/2020		JU		248.402	1.604.475.50 4	
22/07/2020		JU		3.810.736	1.600.664.76 8	

23/07/2020		JU		90.000	1.600.574.76 8	
25/07/2020		JU		45.000	1.600.529.76 8	
26/07/2020		JU		2.104.000	1.598.425.76 8	
26/07/2020		JU		843.800	1.597.581.96 8	
31/07/2020		JU	84.622.763		1.682.204.73 1	
31/07/2020		JU	231.006.340		1.913.211.07 1	
31/07/2020		JU	135.004.697		2.048.215.76 8	
01/08/2020		JU		5.049.318	2.043.166.45 0	
01/08/2020		JU		31.807.291	2.011.359.15 9	
01/08/2020		JU		66.699.923	1.944.659.23 6	
02/08/2020		JU		4.952.700	1.939.706.53 6	
05/08/2020		JU		600.769	1.939.105.76 7	
05/08/2020		JU		16.530.223	1.922.575.54 4	
07/08/2020		JU		4.052.800	1.918.522.74 4	
16/08/2020		JU		267.703	1.918.255.04 1	
22/08/2020		JU		3.810.736	1.914.444.30 5	

		JU				
23/08/2020		JU		132.000	1.914.312.30 5	
25/08/2020		JU		1.277.800	1.913.034.50 5	
26/08/2020		JU		3.064.000	1.909.970.50 5	
26/08/2020		JU		743.000	1.909.227.50 5	
31/08/2020		JU	85.484.306		1.994.711.81 1	
31/08/2020		JU	211.190.823		2.205.902.63 5	
31/08/2020		JU	181.395.620		2.387.298.25 5	
01/09/2020		JU		5.049.318	2.382.248.93 7	
01/09/2020		JU		19.788.097	2.362.460.84 0	
01/09/2020		JU		77.814.192	2.284.646.64 8	
02/09/2020		JU		14.781.548	2.269.865.10 0	
05/09/2020		JU		524.000	2.269.341.10 0	
05/09/2020		JU		7.132.577	2.262.208.52 3	
07/09/2020		JU		4.052.800	2.258.155.72 3	
16/09/2020		JU		1.321.381	2.256.834.34 2	
22/09/2020		JU		1.658.700	2.255.175.64 2	

		JU				
23/09/2020		JU		214.000	2.254.961.64 2	
25/09/2020		JU		2.345.000	2.252.616.64 2	
26/09/2020		JU		5.402.800	2.247.213.84 2	
26/09/2020		JU		1.729.000	2.245.484.84 2	
01/10/2020		JU		5.049.318	2.240.435.52 4	
01/10/2020		JU		19.384.259	2.221.051.26 5	
01/10/2020		JU		75.504.851	2.145.546.41 4	
02/10/2020		JU		5.782.040	2.139.764.37 4	
05/10/2020		JU		753.135	2.139.011.23 9	
05/10/2020		JU		16.772.356	2.122.238.88 3	
07/10/2020		JU		4.052.800	2.118.186.08 3	
16/10/2020		JU		1.321.381	2.116.864.70 2	
22/10/2020		JU		1.782.867	2.115.081.83 5	
23/10/2020		JU		160.000	2.114.921.83 5	
25/10/2020		JU		4.539.400	2.110.382.43 5	
26/10/2020		JU		15.968.000	2.094.414.43 5	

26/10/2020		JU		1.155.000	2.093.259.435	
31/10/2020		JU	148.714.068		2.241.973.503	
31/10/2020		JU	264.716.695		2.506.690.197	
31/10/2020		JU	183.511.018		2.690.201.216	
01/11/2020		JU		15.049.318	2.675.151.898	
01/11/2020		JU		19.384.259	2.655.767.639	
01/11/2020		JU		80.224.389	2.575.543.249	
02/11/2020		JU		12.904.650	2.562.638.599	
05/11/2020		JU		786.500	2.561.852.099	
05/11/2020		JU		7.765.581	2.554.086.518	
07/11/2020		JU		23.543.390	2.530.543.128	
07/11/2020		JU		4.041.800	2.526.501.328	
16/11/2020		JU		3.730.525	2.522.770.803	
23/11/2020		JU		202.000	2.522.568.803	
25/11/2020		JU		3.074.000	2.519.494.803	
26/11/2020		JU		15.416.500	2.504.078.303	

26/11/2020		JU		1.962.500	2.502.115.80 3	
01/12/2020		JU		5.049.322	2.497.066.48 1	
01/12/2020		JU		22.165.173	2.474.901.30 8	
01/12/2020		JU		79.869.000	2.395.032.30 8	
02/12/2020		JU		13.594.516	2.381.437.79 2	
05/12/2020		JU		1.214.500	2.380.223.29 2	
05/12/2020		JU		14.423.726	2.365.799.56 6	
07/12/2020		JU		4.041.800	2.361.757.76 6	
16/12/2020		JU		135.678	2.361.622.08 8	
22/12/2020		JU		1.737.227	2.359.884.86 1	
23/12/2020		JU		115.000	2.359.769.86 1	
25/12/2020		JU		3.382.000	2.356.387.86 1	
26/12/2020		JU		15.117.100	2.341.270.76 1	
26/12/2020		JU		7.219.174	2.334.051.58 7	
31/12/2020		JU	144.450.530		2.478.502.11 7	
31/12/2020		JU	236.192.999		2.714.695.11 6	

31/12/2020		JU	174.298.471		2.888.993.587	
31/12/2020		JU		3.528.662.785		639.669.198
14/04/2021		JU		508.000		640.177.198
14/04/2021		JU		502.000		640.679.198
16/04/2021		JU		3.921.500		644.600.698
20/04/2021		JU		557.156		645.157.854
13/12/2021		JU		3.630.000		648.787.854
31/02/2020		JU	101.324.380			547.463.474
31/02/2020		JU	186.318.488			361.144.986
31/02/2020		JU	55.425.462			305.719.524
31/04/2020		JU	98.137.319			207.582.205
31/04/2020		JU	172.595.642			34.986.563
31/04/2020		JU	27.814.569			7.171.994
31/06/2020		JU	66.130.058		58.958.064	
31/06/2020		JU	228.220.680		287.178.744	
31/06/2020		JU	118.667.113		405.845.856	
31/09/2020		JU	161.305.094		567.150.950	
31/09/2020		JU	266.318.698		833.469.648	

31/09/2020		JU	204.906.908		1.038.376.556	
31/11/2020		JU	127.573.274		1.165.949.830	
31/11/2020		JU	226.453.524		1.392.403.354	
31/11/2020		JU	171.755.246		1.564.158.600	

Buku Besar						
Piutang Usaha						11101
Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo Debit	Saldo Kredit
	Saldo Awal		54.876.900			
31/01/2020		JU		9.000.000	45.876.900	

Buku Besar						
Persediaan						11201
Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo Debit	Saldo Kredit
	Saldo Awal		379.908.700			
31/01/2020		JU		242.206.496	137.702.204	
31/03/2020		JU		134.685.033	3.017.171	
31/05/2020		JU		290.394.928		287.377.757
31/07/2020		JU		315.443.660		602.821.417
31/08/2020		JU		299.649.525		902.470.942

31/10/2020		JU		417.859.247		1.320.330 .189
31/12/2020		JU		368.047.430		1.688.377 .619
31/12/2020		JU	3.524.860.11 3		1.836.482.4 94	
31/02/2020		JU		219.563.731		1.616.918.7 63
31/04/2020		JU		191.070.419		1.425.848.3 44
31/06/2020		JU		264.331.424		1.161.516.9 20
31/09/2020		JU		442.771.490		718.745.43 0
31/11/2020		JU		368.047.430		350.698.00 0

Buku Besar						
Peralatan						12002
Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo Debit	Saldo Kredit
	Saldo Awal		397.842.510			
07/11/2020		JU	23.543.390		421.385.900	

Buku Besar						
Akumulasi Penyusutan Kendaraan						12003
Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo Debit	Saldo Kredit
	Saldo Awal			82.101.249		
31/12/2020		JU		41.050.625		123.151.874

Buku Besar						
Akumulasi Penyusutan Peralatan						12004
Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo Debit	Saldo Kredit

	Saldo Awal			139.573.524		
31/12/2020		JU		70.749.969		210.323.493

Buku Besar					
Utang Usaha					21001
Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo Debit
	Saldo Awal			10.392.372	
31/12/2020		JU	3.802.672		6.589.700

Buku Besar					
Pendapatan Usaha					41001
Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo Debit
31/01/2020		JU		182.751.600	
31/01/2020		JU		140.807.346	
31/01/2020		JU		432.900.050	
31/03/2020		JU		92.467.334	
31/03/2020		JU		406.288.000	
31/03/2020		JU		160.000.300	
31/05/2020		JU		90.078.105	
31/05/2020		JU		470.091.005	
31/05/2020		JU		222.190.000	
31/07/2020		JU		132.613.909	
31/07/2020		JU		406.770.900	

31/07/2020		JU		230.900.000		2.967.858.549
31/08/2020		JU		130.487.450		3.098.345.999
31/08/2020		JU		379.001.342		3.477.347.341
31/08/2020		JU		268.331.000		3.745.678.341
31/10/2020		JU		239.202.796		3.984.881.137
31/10/2020		JU		482.094.000		4.466.975.137
31/10/2020		JU		328.088.625		4.795.063.762
31/12/2020		JU		238.993.201		5.034.056.963
31/12/2020		JU		421.487.447		5.455.544.410
31/12/2020		JU		305.900.031		5.761.444.441
31/02/2020		JU		86.605.270		5.848.049.711
31/02/2020		JU		330.000.004		6.178.049.715
31/02/2020		JU		166.021.000		6.344.070.715
31/04/2020		JU		36.538.500		6.380.609.215
31/04/2020		JU		312.000.300		6.692.609.515
31/04/2020		JU		161.621.000		6.854.230.515

31/06/2020		JU		105.912.145		6.960.142.660
31/06/2020		JU		410.945.005		7.371.087.665
31/06/2020		JU		201.050.000		7.572.137.665
31/09/2020		JU		269.761.702		7.841.899.367
31/09/2020		JU		461.000.900		8.302.900.267
31/09/2020		JU		354.099.000		8.656.999.267
31/11/2020		JU		218.424.286		8.875.423.553
31/11/2020		JU		421.690.000		9.297.113.553
31/11/2020		JU		300.059.000		9.597.172.553

Buku Besar						
Potongan Penjualan						41002
Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo Debit	Saldo Kredit
31/01/2020		JU	74.739.671		74.739.671	
31/01/2020		JU	146.711.206		221.450.877	
31/01/2020		JU	55.362.719		276.813.596	
31/03/2020		JU	65.241.328		342.054.924	
31/03/2020		JU	163.103.320		505.158.244	
31/03/2020		JU	97.861.992		603.020.236	
31/05/2020		JU	22.783.021		625.803.257	
31/05/2020		JU	205.047.193		830.850.451	

31/05/2020		JU	97.641.521		928.491.971	
31/07/2020		JU	47.817.166		976.309.137	
31/07/2020		JU	175.329.610		1.151.638.74 7	
31/07/2020		JU	95.634.333		1.247.273.08 0	
31/08/2020		JU	44.839.994		1.292.113.07 4	
31/08/2020		JU	167.402.644		1.459.515.71 7	
31/08/2020		JU	86.690.655		1.546.206.37 2	
31/10/2020		JU	88.445.146		1.634.651.51 8	
31/10/2020		JU	212.268.351		1.846.919.86 9	
31/10/2020		JU	141.512.234		1.988.432.10 3	
31/12/2020		JU	93.954.501		2.082.386.60 4	
31/12/2020		JU	183.824.023		2.266.210.62 7	
31/12/2020		JU	130.719.305		2.396.929.93 2	
31/02/2020		JU	31.073.308		2.428.003.24 0	
31/02/2020		JU	143.415.266		2.571.418.50 6	
31/02/2020		JU	64.536.870		2.635.955.37 6	
31/04/2020		JU	8.399.631		2.644.355.00 7	

31/04/2020		JU	138.593.908		2.782.948.91 5	
31/04/2020		JU	62.997.231		2.845.946.14 6	
31/06/2020		JU	39.363.578		2.885.309.72 4	
31/06/2020		JU	181.678.050		3.066.987.77 4	
31/06/2020		JU	81.755.123		3.148.742.89 6	
31/09/2020		JU	107.942.568		3.256.685.46 4	
31/09/2020		JU	193.397.102		3.450.082.56 6	
31/09/2020		JU	148.421.032		3.598.503.59 8	
31/11/2020		JU	87.700.397		3.686.203.99 5	
31/11/2020		JU	187.359.938		3.873.563.93 3	
31/11/2020		JU	123.577.832		3.997.141.76 5	

Buku Besar						
Retur Penjualan						41003
Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo Debit	Saldo Kredit
31/01/2020		JU	359.325		359.325	
31/01/2020		JU	598.875		958.200	
31/01/2020		JU	239.550		1.197.750	
31/03/2020		JU	4.420.726		5.618.476	
31/03/2020		JU	11.051.815		16.670.291	

31/03/2020		JU	6.631.089		23.301.380	
31/05/2020		JU	629.060		23.930.440	
31/05/2020		JU	1.572.650		25.503.090	
31/05/2020		JU	943.590		26.446.680	
31/07/2020		JU	173.980		26.620.660	
31/07/2020		JU	434.950		27.055.610	
31/07/2020		JU	260.970		27.316.580	
31/08/2020		JU	163.150		27.479.730	
31/08/2020		JU	407.875		27.887.605	
31/08/2020		JU	244.725		28.132.330	
31/10/2020		JU	2.043.582		30.175.912	
31/10/2020		JU	5.108.955		35.284.866	
31/10/2020		JU	3.065.373		38.350.239	
31/12/2020		JU	588.170		38.938.409	
31/12/2020		JU	1.470.425		40.408.834	
31/12/2020		JU	882.255		41.291.089	
31/02/2020		JU	106.500		41.397.589	
31/02/2020		JU	266.250		41.663.839	
31/02/2020		JU	159.750		41.823.589	
31/04/2020		JU	324.300		42.147.889	
31/04/2020		JU	810.750		42.958.639	
31/04/2020		JU	486.450		43.445.089	
31/06/2020		JU	418.510		43.863.599	
31/06/2020		JU	1.046.275		44.909.874	

31/06/2020		JU	627.765		45.537.639	
31/09/2020		JU	514.040		46.051.679	
31/09/2020		JU	1.285.100		47.336.779	
31/09/2020		JU	771.060		48.107.839	
31/11/2020		JU	3.150.615		51.258.454	
31/11/2020		JU	7.876.538		59.134.992	
31/11/2020		JU	4.725.923		63.860.914	

Buku Besar						
Beban Gaji Karyawan Kantor						51001
Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo Debit	Saldo Kredit
01/01/2020		JU	85.534.000		85.534.000	
01/02/2020		JU	74.588.348		160.122.348	
01/03/2020		JU	73.299.808		233.422.156	
01/04/2020		JU	74.548.000		307.970.156	
01/06/2020		JU	66.805.923		374.776.079	
01/07/2020		JU	60.068.308		434.844.387	
01/08/2020		JU	66.699.923		501.544.310	
01/09/2020		JU	77.814.192		579.358.502	
01/10/2020		JU	75.504.851		654.863.353	
01/11/2020		JU	80.224.389		735.087.743	
01/12/2020		JU	79.869.000		814.956.743	
31/04/2020		JU	49.030.769		863.987.512	

Buku Besar						
Beban Outsourcing						51002

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo Debit	Saldo Kredit
01/01/2020		JU	21.807.291		21.807.291	
01/02/2020		JU	31.807.291		53.614.582	
01/03/2020		JU	31.807.291		85.421.873	
01/04/2020		JU	31.807.291		117.229.164	
01/05/2020		JU	21.807.291		139.036.455	
01/06/2020		JU	21.807.291		160.843.746	
01/07/2020		JU	21.807.291		182.651.037	
01/08/2020		JU	31.807.291		214.458.328	
01/09/2020		JU	19.788.097		234.246.425	
01/10/2020		JU	19.384.259		253.630.684	
01/11/2020		JU	19.384.259		273.014.943	
01/12/2020		JU	22.165.173		295.180.116	

Buku Besar						
Beban Transportasi						51003
Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo Debit	Saldo Kredit
26/01/2020		JU	3.331.600		3.331.600	
26/02/2020		JU	2.781.300		6.112.900	
26/03/2020		JU	1.396.500		7.509.400	
26/04/2020		JU	3.022.700		10.532.100	
26/05/2020		JU	3.498.650		14.030.750	
26/06/2020		JU	5.746.000		19.776.750	
26/07/2020		JU	2.104.000		21.880.750	
26/08/2020		JU	3.064.000		24.944.750	

26/09/2020		JU	5.402.800		30.347.550	
26/10/2020		JU	15.968.000		46.315.550	
26/11/2020		JU	15.416.500		61.732.050	
26/12/2020		JU	15.117.100		76.849.150	

Buku Besar						
Beban Pemeliharaan Kendaraan						51004
Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo Debit	Saldo Kredit
25/01/2020		JU	2.037.500		2.037.500	
25/02/2020		JU	2.252.000		4.289.500	
25/05/2020		JU	255.000		4.544.500	
25/06/2020		JU	12.612.000		17.156.500	
25/07/2020		JU	45.000		17.201.500	
25/08/2020		JU	1.277.800		18.479.300	
25/09/2020		JU	2.345.000		20.824.300	
25/10/2020		JU	4.539.400		25.363.700	
25/11/2020		JU	3.074.000		28.437.700	
25/12/2020		JU	3.382.000		31.819.700	
14/04/2021			508.000		32.327.700	

Buku Besar						
Beban Pemeliharaan Peralatan						51005
Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo Debit	Saldo Kredit
26/01/2020		JU	830.000		830.000	
26/02/2020		JU	2.776.700		3.606.700	
26/03/2020		JU	3.442.000		7.048.700	

26/05/2020		JU	606.000		7.654.700	
26/06/2020		JU	2.013.000		9.667.700	
26/07/2020		JU	843.800		10.511.500	
26/08/2020		JU	743.000		11.254.500	
26/09/2020		JU	1.729.000		12.983.500	
26/10/2020		JU	1.155.000		14.138.500	
26/11/2020		JU	1.962.500		16.101.000	
26/12/2020		JU	7.219.174		23.320.174	
14/04/2021		JU	502.000		23.822.174	

Buku Besar						
Beban Sewa Kantor						51006
Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo Debit	Saldo Kredit
01/01/2020		JU	5.049.318		5.049.318	
01/02/2020		JU	5.049.318		10.098.636	
01/03/2020		JU	5.049.318		15.147.954	
01/04/2020		JU	5.049.318		20.197.272	
01/05/2020		JU	5.049.318		25.246.590	
01/06/2020		JU	5.049.318		30.295.908	
01/07/2020		JU	5.049.318		35.345.226	
01/08/2020		JU	5.049.318		40.394.544	
01/09/2020		JU	5.049.318		45.443.862	
01/10/2020		JU	5.049.318		50.493.180	
01/11/2020		JU	15.049.318		65.542.498	
01/12/2020		JU	5.049.322		70.591.820	

Buku Besar						
Beban Pengembangan SDM						51007
Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo Debit	Saldo Kredit
21/03/2020		JU	100.005		100.005	

Buku Besar						
Beban Perlengkapan						51008
Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo Debit	Saldo Kredit
02/01/2020		JU	4.323.360		4.323.360	
02/02/2020		JU	6.970.700		11.294.060	
02/03/2020		JU	3.882.500		15.176.560	
02/05/2020		JU	2.417.700		17.594.260	
02/06/2020		JU	4.935.125		22.529.385	
02/07/2020		JU	3.263.200		25.792.585	
02/08/2020		JU	4.952.700		30.745.285	
02/09/2020		JU	14.781.548		45.526.833	
02/10/2020		JU	5.782.040		51.308.873	
02/11/2020		JU	12.904.650		64.213.523	
02/12/2020		JU	13.594.516		77.808.039	
16/04/2021		JU	3.921.500		81.729.539	

Buku Besar						
Beban Administrasi						51009
Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo Debit	Saldo Kredit
16/01/2020		JU	151.000		151.000	
16/02/2020		JU	330.090		481.090	
16/03/2020		JU	295.083		776.173	

16/05/2020		JU	309.025		1.085.198	
16/06/2020		JU	255.151		1.340.349	
16/07/2020		JU	248.402		1.588.751	
16/08/2020		JU	267.703		1.856.454	
16/09/2020		JU	1.321.381		3.177.835	
16/10/2020		JU	1.321.381		4.499.216	
16/11/2020		JU	3.730.525		8.229.741	
16/12/2020		JU	135.678		8.365.419	
20/04/2021		JU	557.156		8.922.575	

Buku Besar					
Beban Listrik					51010
Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo Debit
05/01/2020		JU	23.895.858		23.895.858
05/02/2020		JU	8.828.316		32.724.174
05/03/2020		JU	12.545.955		45.270.129
05/04/2020		JU	10.651.208		55.921.337
05/05/2020		JU	6.103.435		62.024.772
05/06/2020		JU	18.827.654		80.852.426
05/07/2020		JU	5.751.443		86.603.869
05/08/2020		JU	16.530.223		103.134.092
05/09/2020		JU	7.132.577		110.266.669
05/10/2020		JU	16.772.356		127.039.025
05/11/2020		JU	7.765.581		134.804.606
05/12/2020		JU	14.423.726		149.228.332

Buku Besar						
Beban Telepon Kantor						51011
Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo Debit	Saldo Kredit
05/01/2020		JU	278.000		278.000	
05/02/2020		JU	288.500		566.500	
05/03/2020		JU	628.383		1.194.883	
05/04/2020		JU	395.500		1.590.383	
05/05/2020		JU	399.978		1.990.361	
05/06/2020		JU	573.000		2.563.361	
05/07/2020		JU	598.500		3.161.861	
05/08/2020		JU	600.769		3.762.630	
05/09/2020		JU	524.000		4.286.630	
05/10/2020		JU	753.135		5.039.765	
05/11/2020		JU	786.500		5.826.265	
05/12/2020		JU	1.214.500		7.040.765	

Buku Besar						
Beban Internet						51012
Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo Debit	Saldo Kredit
07/01/2020		JU	4.052.800		4.052.800	
07/02/2020		JU	14.052.800		18.105.600	
07/03/2020		JU	4.052.800		22.158.400	
07/04/2020		JU	14.052.800		36.211.200	
07/05/2020		JU	4.052.800		40.264.000	
07/06/2020		JU	4.052.800		44.316.800	
07/07/2020		JU	4.052.800		48.369.600	

07/08/2020		JU	4.052.800		52.422.400	
07/09/2020		JU	4.052.800		56.475.200	
07/10/2020		JU	4.052.800		60.528.000	
07/11/2020		JU	4.041.800		64.569.800	
07/12/2020		JU	4.041.800		68.611.600	

Buku Besar						
Beban Penyusutan Kendaraan						51014
Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo Debit	Saldo Kredit
31/12/2020		JU	41.050.625		41.050.625	

Buku Besar						
Beban Penyusutan Peralatan						51015
Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo Debit	Saldo Kredit
31/12/2020		JU	70.749.969		70.749.969	

Buku Besar						
Beban Parkir						51017
Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo Debit	Saldo Kredit
23/01/2020		JU	119.000		119.000	
23/02/2020		JU	160.000		279.000	
23/03/2020		JU	124.000		403.000	
23/04/2020		JU	152.000		555.000	
23/05/2020		JU	128.000		683.000	
23/06/2020		JU	187.500		870.500	
23/07/2020		JU	90.000		960.500	
23/08/2020		JU	132.000		1.092.500	

23/09/2020		JU	214.000		1.306.500	
23/10/2020		JU	160.000		1.466.500	
23/11/2020		JU	202.000		1.668.500	
23/12/2020		JU	115.000		1.783.500	

Buku Besar						
Beban Rupa-Rupa Kantor						51018
Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo Debit	Saldo Kredit
22/01/2020		JU	3.201.858		3.201.858	
22/01/2020		JU	477.120		3.678.978	
22/02/2020		JU	586.300		4.265.278	
22/03/2020		JU	1.584.800		5.850.078	
22/04/2020		JU	1.259.600		7.109.678	
22/05/2020		JU	15.513.200		22.622.878	
22/06/2020		JU	1.997.200		24.620.078	
22/07/2020		JU	3.810.736		28.430.814	
22/08/2020		JU	3.810.736		32.241.550	
22/09/2020		JU	1.658.700		33.900.250	
22/10/2020		JU	1.782.867		35.683.117	
22/12/2020		JU	1.737.227		37.420.344	

Buku Besar						
Harga Pokok Penjualan						52001
Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo Debit	Saldo Kredit
31/01/2020		JU	242.206.496		242.206.496	
31/03/2020		JU	134.685.033		376.891.529	

31/05/2020		JU	290.394.928		667.286.457	
31/07/2020		JU	315.443.660		982.730.117	
31/08/2020		JU	299.649.525		1.282.379.642	
31/10/2020		JU	417.859.247		1.700.238.889	
31/12/2020		JU	368.047.430		2.068.286.319	
31/02/2020		JU	219.563.731		2.287.850.050	
31/04/2020		JU	191.070.419		2.478.920.469	
31/06/2020		JU	264.331.424		2.743.251.893	
31/09/2020		JU	442.771.490		3.186.023.383	
31/11/2020		JU	368.047.430		3.554.070.813	

Buku Besar						
Beban Promosi						51016
Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo Debit	Saldo Kredit
13/12/2021		JU	3.630.000		3.630.000	

Lampiran 5: Neraca Saldo Tahun 2021

RUMAH WARNA NERACA SALDO PER 31 DESEMBER 2021			
Nomor Akun	Nama Akun	Debit	Kredit
11001	Kas & Bank	1.564.158.598	
11101	Piutang Usaha	45.876.900	
11201	Persediaan	350.698.000	
12001	Kendaraan	236.342.165	
12002	Peralatan Kerja	421.385.900	
12003	Akumulasi Penyusutan		
	Kendaraan		123.151.874
12004	Akumulasi Penyusutan		
	Peralatan		210.323.493
21001	Utang Usaha		6.589.700
31001	Modal Usaha		350.000.000
31002	Laba Ditahan		1.779.323.163
41001	Pendapatan Usaha		9.597.172.553
41002	Potongan Penjualan	3.997.141.765	
41003	Retur Penjualan	63.860.914	
51001	Beban Gaji Karyawan kantor	863.987.512	
51002	Beban Outsourcing	295.180.116	
51003	Beban Transportasi	76.849.150	
51004	Beban Pemeliharaan		
	Kendaraan	32.327.700	
51005	Beban Pemeliharaan		
	Peralatan	23.822.174	
51006	Beban Sewa Kantor	70.591.820	
51007			
	Beban Pengembangan SDM	100.005	
51008	Beban Perlengkapan	81.729.539	

51009	Beban Administrasi kantor	8.922.575	
51010	Beban Listrik	149.228.332	
51011	Beban Telpon kantor	7.040.765	
51012	Beban Internet	68.611.600	
51014	Beban Penyusutan Kendaraan	41.050.625	
51015	Beban Penyusutan Peralatan	70.749.969	
51016	Beban Promosi	3.630.000	
51017	Beban Parkir	1.783.500	
51018	Beban Rupa-rupa kantor	37.420.344	
52001	Harga Pokok Produksi	3.554.070.815	
		12.066.560.783	12.066.560.783

Lampiran 6: Laporan Posisi Keuangan Tahun 2020

Rumah Warna Laporan Posisi Keuangan Per 31 Desember 2020	
AKUN	2020 (Rp)
ASET	
Aset Lancar	
Kas	1.292.420.033
Piutang Usaha	54.876.900
Persediaan	379.908.700
Total Aset Lancar	1.727.205.633
Aset Tetap	
Kendaraan	236.342.165
Peralatan	397.842.510
Akumulasi Penyusutan Kendaraan	(82.101.249)
Akumulasi Penyusutan Peralatan	(139.573.524)
Total Aset Tetap	412.509.902
TOTAL ASET	2.139.715.535
LIABILITAS	
Hutang Usaha	10.392.372
Hutang Bank	0
TOTAL LIABILITAS	10.392.372
EKUITAS	
Modal Usaha	350.000.000
Saldo Laba	886.468.917
Laba/Rugi Tahun Berjalan	892.854.246
TOTAL EKUITAS	2.129.323.163
TOTAL LIABILITAS & EKUITAS	2.139.715.535

Lampiran 7: Laporan Laba Rugi Tahun 2020

Rumah Warna Laporan Laba Rugi 31 Desember 2020	
AKUN	2020 (Rp)
PENJUALAN	
Penjualan Kotor	13.749.605.321
Potongan Penjualan	(5.726.996.148)
Retur Penjualan	(30.753.650)
Penjualan Bersih	7.991.855.523
	4.725.399.678
Harga Pokok Penjualan	
Laba Kotor	3.266.455.845
Biaya Administrasi dan Umum	
Beban Gaji Karyawan	1.214.409.505
Beban Outsourcing	302.185.034
Beban Transportasi	40.836.770
Beban Pemeliharaan Kendaraan	25.877.900
Beban Pemeliharaan Peralatan	27.870.500
Beban Sewa Kantor	79.685.474
Beban Pengembangan SDM	600.000
Beban Perlengkapan	133.062.518
Beban Administrasi Kantor	20.769.819
Beban Listrik	138.059.184
Beban Telepon Kantor	6.807.937
Beban Internet	55.180.709
Beban Sample Produksi	27.748.001
Beban Penyusutan Kendaraan	41.050.624
Beban Penyusutan Peralatan	69.786.762
Beban Promosi	240.000
Beban Parkir	2.728.500
Beban Rupa-rupa Kantor	186.702.362
Total Biaya Administrasi dan Umum	(2.373.601.599)
Laba Usaha	892.854.246

Lampiran 8: Laporan Posisi Keuangan Tahun 2019

Rumah Warna Laporan Posisi Keuangan Per 31 Desember 2019	
AKUN	2019 (Rp)
ASET	
Aset Lancar	
Kas	248.708.700
Piutang Usaha	5.904.500
Persediaan	468.900.800
Total Aset Lancar	723.514.000
Aset Tetap	
Kendaraan	236.342.165
Peralatan	397.842.510
Akumulasi Penyusutan Kendaraan	(41.050.625)
Akumulasi Penyusutan Peralatan	(69.786.762)
Total Aset Tetap	523.347.289
TOTAL ASET	1.246.861.289
LIABILITAS	
Hutang Usaha	10.392.372
Hutang Bank	0
TOTAL LIABILITAS	10.392.372
EKUITAS	
Modal Usaha	350.000.000
Saldo Laba	567.809.800
Laba/Rugi Tahun Berjalan	318.659.117
TOTAL EKUITAS	1.236.468.917
TOTAL LIABILITAS & EKUITAS	1.246.861.289

Lampiran 9: Catatan Atas Laporan Keuangan**KAS**

	31 Desember 2020	31 Desember 2021
Kas		
Kas	1.292.420.033	1.564.158.600

Jumlah Kas	1.292.420.033	1.564.158.600
-------------------	----------------------	----------------------

PIUTANG USAHA

	31 Desember 2020	31 Desember 2021
Piutang Usaha		
Piutang Usaha	54.876.900	45.876.900

Jumlah Piutang Usaha	54.876.900	45.876.900
-----------------------------	-------------------	-------------------

PERSEDIAAN

	31 Desember 2020	31 Desember 2021
Persediaan		
Persediaan	379.908.700	350.698.000

Jumlah Persediaan	379.908.700	350.698.000
--------------------------	--------------------	--------------------

ASET TETAP

	31 Desember 2020	31 Desember 2021
Nilai Perolehan		
Kendaraan	236.342.165	236.342.165
Peralatan	397.842.510	421.385.900
Jumlah	634.184.675	657.728.065
Akumulasi Penyusutan		
Kendaraan	82.101.249	123.151.874

Peralatan	139.573.524	210.323.493
Jumlah	221.674.773	333.475.367
 Nilai Buku		
Kendaraan	154.240.916	113.190.291
Peralatan	258.268.986	211.062.407
Jumlah	412.509.902	324.252.698

UTANG USAHA

	31 Desember 2020	31 Desember 2021
Utang Usaha		
Utang Usaha	10.392.372	6.589.700
Jumlah Utang Usaha	10.392.372	6.589.700

UTANG BANK

	31 Desember 2020	31 Desember 2021
Utang Bank		
Utang Bank	-	-
Jumlah Utang Bank	-	-

MODAL USAHA

	31 Desember 2020	31 Desember 2021
MODAL USAHA		
Modal Usaha	350.000.000	350.000.000
Jumlah Modal Usaha	350.000.000	350.000.000

SALDO LABA

	31 Desember 2020	31 Desember 2021
Saldo Laba		
Saldo Laba	886.468.917	1.779.323.163

Jumlah Saldo Laba	886.468.917	1.779.323.163
--------------------------	--------------------	----------------------

LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN

	31 Desember 2020	31 Desember 2021
--	-------------------------	-------------------------

Laba (Rugi) Tahun Berjalan	
Laba (Rugi) Tahun berjalan	892.854.246
Jumlah Laba (Rugi) Tahun Berjalan	892.854.246

PENDAPATAN USAHA

	30 Desember 2020	31 Desember 2021
--	-------------------------	-------------------------

Pendapatan Usaha		
Pendapatan Usaha	13.749.605.321	9.597.172.553
Potongan Penjualan	5.726.996.148	3.997.141.765
Retur Penjualan	30.753.650	63.860.914
Jumlah Pendapatan Usaha	7.991.855.523	5.536.169.874

BEBAN POKOK PENJUALAN

	31 Desember 2020	31 Desember 2021
--	-------------------------	-------------------------

Beban Pokok Penjualan		
Beban Pokok Penjualan	4.725.399.678	3.554.070.813
Jumlah Beban Pokok Penjualan	4.725.399.678	3.554.070.813

BEBAN OPERASI

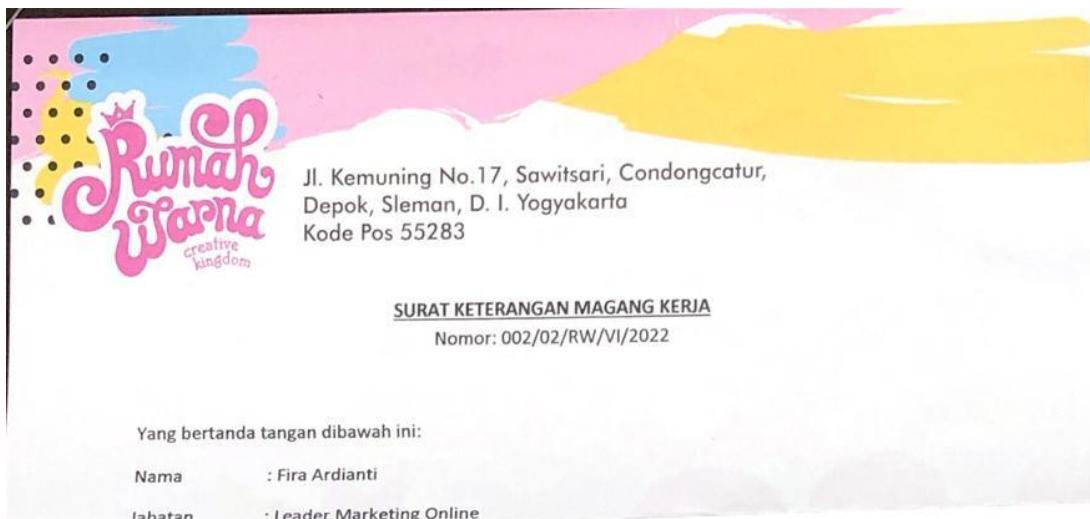
	31 Desember 2020	31 Desember 2021
--	-------------------------	-------------------------

Beban Operasi		
Beban Gaji Karyawan kantor	1.214.409.505	863.987.512
Beban Outsourcing	302.185.034	295.180.116
Beban Transportasi	40.836.770	76.849.150
Beban Pemeliharaan Kendaraan	25.877.900	32.327.700
Beban Pemeliharaan Peralatan	27.870.500	23.822.174
Beban sewa kantor	79.685.474	70.591.820

Beban Pengembangan SDM	600.000	100.005
Beban Perlengkapan	133.062.518	81.729.539
Beban Administrasi kantor	20.769.819	8.922.575
Beban Listrik	138.059.184	149.228.332
Beban Telpon kantor	6.807.937	7.040.765
Beban Internet	55.180.709	68.611.600
Beban Sample Produksi	27.748.001	41.050.625
Beban Penyusutan Kendaraan	41.050.624	70.749.969
Beban Penyusutan Peralatan	69.786.762	3.630.000
Beban Promosi	240.000	1.783.500
Beban Parkir	2.728.500	37.420.344
Beban Rupa-rupa kantor	186.702.362	1.833.025.726
Jumlah Beban Operasi	2.186.899.237	1.833.025.726



Lampiran 10: Surat Keterangan Magang



Menerangkan bahwa mahasiswa dibawah ini:

Nama : Astrid Kanadya Maher
 NIM : 19212016
 Jurusan : Akuntansi
 Prodi : Diploma III Akuntansi
 Fakultas : Bisnis dan Ekonomika
 Kampus : Universitas Islam Indonesia

Telah melaksanakan **MAGANG KERJA** di Rumah Warna Office (*Divisi Online Pusat*) selama 3 bulan dari tanggal 2 Maret 2022 – 2 Juni 2022.

Demikian surat keterangan ini dibuat, semoga dapat dipergunakan dengan semestinya.

8 Juni 2022

 Fira Ardianti
 Leader Marketing Online

Kontak :
 (0274) 884816
 +62 818-0436-1784
official.rumahwarna@gmail.com